

**PENGARUH PROGRAM ADIWIYATA DAN LITERASI LINGKUNGAN
TERHADAP SIKAP PEDULI LINGKUNGAN SISWA DI SMA NEGERI 1
TANJUNGANOM**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



Oleh :

Irfan Baharudin Syafiq

18130099

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

HALAMAN SAMPUL

**PENGARUH PROGRAM ADIWIYATA DAN LITERASI LINGKUNGAN
TERHADAP SIKAP PEDULI LINGKUNGAN SISWA DI SMA NEGERI 1
TANJUNGANOM**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



Oleh:
Irfan Baharudin Syafiq
18130099

**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH PROGRAM ADIWIYATA DAN LITERASI LINGKUNGAN
TERHADAP SIKAP PEDULI LINGKUNGAN SISWA DI SMA NEGERI 1
TANJUNGANOM**

SKRIPSI

Oleh :

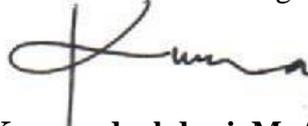
Irfan Baharudin Syafiq

NIM. 18130099

Telah Disetujui,

Oleh

Dosen Pembimbing



Kusumadyahdewi, M. AB
NIP. 19720102 201411 2 005

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA.
NIP. 19710701 200604 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan
Pribadi Mahasiswa Jurusan PIPS Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim

Malang

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh
Irfan Baharudin Syafiq (18130099)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 28 Oktober 2022 dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Penguji

Tanda Tangan

Ketua Sidang
Dwi Sulistyani, MSA., Ak., Ca
NIP. 197910022015032001

Sekretaris Sidang
Kusumadyahdewi, M.AB
NIP. 197201022014112005

Dosen Pembimbing
Kusumadyahdewi, M.AB
NIP. 197201022014112005

Penguji Utama
Dr. Saiful Amin, M.Pd
NIP. 198709222015031005

Mengetahui,
Dean Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd
196304031998031002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala rasa syukur kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat serta hidayah-Nya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik, sebagai rasa terima kasih atas anugerah yang Allah berikan, saya persembahkan skripsi ini untuk:

1. Orang tua, adik, dan keluarga. Bapak Baiturokim, Ibu Siti Nafi'ah, Adek Noviana Sinta Dewi, dan Nenek Sutini yang telah memberikan dukungan baik moral maupun material, yang mendoakan masa depan saya agar lebih baik serta mampu mengangkat derajat orang tua, perjalanan hidup yang sangat berharga yang saya lalui dengan keluarga baik suka maupun duka telah menempa mental saya semakin lebih baik sehingga mampu mempersiapkan diri dalam kehidupan di masyarakat.
2. Dosen pembimbing ibu Kusumadyah Dewi, M.AB saya ucapkan Terima Kasih yang setulusnya atas ilmu dan kesabaran dalam membimbing saya, memberikan pengarahan dalam penulisan skripsi serta mendoakan saya. Semoga dicatat oleh Allah sebagai amal baik, dilimpahkan rahmatnya, dilampangkan rejeki, dan diberikan kesehatan seluruh keluarga.
3. Rekan-rekan seperjuangan khususnya seluruh warga Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang setiap hari dijumpai di kelas, belajar bersama, suka duka bersama selama kurang lebih 4 tahun semoga dimudahkan dalam segala urusan sehingga mampu mendapatkan masa depan yang baik
4. Orang yang sangat spesial Binti Nur Rohmah yang telah menemani saya dalam penyelesaian Skripsi dari awal hingga akhir, sehingga saya mampu

menyelesaikan skripsi dengan maksimal dan saya ucapkan terima kasih kepada keluarga Binti Nur Rohmah yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi.

HALAMAN MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

“Maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan, Sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan.” (Q.S. Al-Insyirah 94 : 5-6)

Kusumadyahdewi, M.AB
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan (FITK)
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Irfan Baharudin Syafiq
Lamp. : 4 (Empat) Eksemplar

Malang, 10 Oktober 2022

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan (FITK)

UIN Maliki Malang

Di Malang

Assalamua'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca Skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Irfan Baharudin Syafiq

NIM : 18130099

Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Judul Skripsi : Pengaruh Program Adiwiyata dan Literasi Lingkungan Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Siswa Di SMA Negeri 1 Tanjunganom

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing,



Kusumadyahdewi, M.AB

NIP. 19720102 201411 2 005

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang Pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan pada suatu perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 10 Oktober 2022



Irfan Baharudin Syafiq

18130099

KATA PENGANTAR

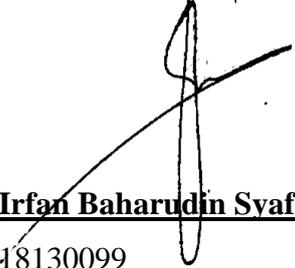
Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Pengaruh Program Adiwiyata dan Literasi Lingkungan Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Siswa SMA Negeri 1 Tanjunganom. Tak lupa sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya di hari kiamat. Selanjutnya penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Zainuddin, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M. Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
4. Kusumadyah Dewi, M.AB selaku Dosen Pembimbing dalam penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh dosen jurusan Pendidikan IPS Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang memberikan semangat serta motivasi dalam menempuh pendidikan.

Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi, penulis mengucapkan terima kasih yang setulusnya, semoga Allah selalu melimpahkan rahmat, Taufik serta HidayahNya, dan segala amal perbuatan

mendapat balasan dari Allah SWT. Akhirnya dengan kerendahan hati, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar menjadi bahan koreksi penulis pribadi agar lebih baik dalam penulisan serta penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi penulis serta pembaca.

Malang, 10 Oktober 2022



Irfan Baharudin Syafiq
.18130099

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam penelitian ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا : a	ذ : dz	ظ : zh	ن : n
ب : b	ر : r	ع : ‘	هـ : h
ت : t	ز : z	غ : gh	و : w
ث : ts	س : s	ف : f	ي : y
ج : j	ش : sy	ق : q	ء : a
ح : h	ص : sh	ك : k	
خ : kh	ض : dl	ل : l	
د : d	ط : th	م : m	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = \hat{a}

Vokal (i) panjang = \hat{i}

Vokal (u) panjang = \hat{u}

C. Vokal Diftong

أَوْ = aw

أَيَّ = ay

أُو = \hat{u}

إَيَّ = \hat{i}

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
SURAT PERNYATAAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
Abstrak	xvii
Abstract	xix
المخلص	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6

D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Hipotesis Penelitian.....	8
F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian	9
G. Originalitas Penelitian	11
H. Definisi Operasional Variabel.....	18
I. Sistematika Pembahasan	19
BAB II KAJIAN TEORI.....	21
A. Adiwiyata	21
B. Literasi Lingkungan	35
C. Sikap Peduli Lingkungan	41
D. Pengaruh Program Adiwiyata dan literasi lingkungan terhadap Sikap Peduli Lingkungan	47
E. Kerangka berfikir	51
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	52
A. Tempat Penelitian.....	52
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	52
C. Variabel Penelitian	53
D. Populasi dan Sampel	54
E. Data dan Sumber Data.....	57
F. Instrumen Penelitian.....	57

G. Teknik Pengumpulan Data	61
H. Uji Validitas dan Realibilitas	62
I. Analisis Data	68
1. Asumsi Klasik	69
2. Analisis Regresi Linier Berganda.....	70
3. Uji Homogenitas.....	71
J. Uji Hipotesis.....	71
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN.....	76
A. Paparan Data	76
B. Hasil Penelitian	79
a. Uji hipotesis.....	94
BAB V PEMBAHASAN	98
A. Pengaruh Program Adiwiyata terhadap Sikap Peduli Lingkungan	98
B. Pengaruh Literasi Lingkungan Terhadap Sikap Peduli Lingkungan	101
C. Pengaruh Program Adiwiyata dan Literasi Lingkungan Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Siswa.....	103
BAB VI PENUTUP	107
A. Kesimpulan.....	107
B. Saran.....	108
DAFTAR PUSTAKA	110

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	114
BIODATA MAHASISWA	149

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Originalitas Penelitian.....	12
Tabel 3. 1 Skor Skala Likert	58
Tabel 3. 2 Jabaran Variabel dan Indikator Penelitian	60
Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas.....	64
Tabel 3. 4 Kriteria Reliabilitas	66
Tabel 3. 5 Hasil Uji Reliabilitas	67
Tabel 4. 1 Deskripsi data Variabel Program Adiwiyata	80
Tabel 4. 2 Deskripsi Data Variabel Literasi Lingkungan	82
Tabel 4. 3 Deskripsi Data Variabel Sikap Peduli Lingkungan	84
Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas	86
Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinieritas	87
Tabel 4. 6 Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi	89
Tabel 4. 7 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	90
Tabel 4. 8 Hasil Analisis Uji Homogenitas.....	93
Tabel 4. 9 Hasil Analisis Uji t.....	95
Tabel 4. 10 Hasil Analisis Uji F.....	96
Tabel 4. 11 Hasil Analisis Uji Koefesien Determinasi	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir.....	51
Gambar 4. 1 Digram Variabel Program Adiwiyata	81
Gambar 4. 2 Diagram Variabel Gaya Hidup.....	83
Gambar 4. 3 Diagram Variabel Sikap Peduli Lingkungan	85
Gambar 4. 4 Hasil Uji Heterokedastisitas	88

Abstrak

Baharudin Syafiq, Irfan 2022. Pengaruh Program Adiwiyata Dan Literasi Lingkungan Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Siswa Di SMA Negeri 1 Tanjunganom. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Kusumadyah Dewi, M.AB

Kesadaran masyarakat Indonesia dalam membuang sampah pada tempatnya mengakibatkan banyaknya masalah lingkungan yang banyak, sampah yang didominasi oleh sampah plastik mengakibatkan kesuburan tanah menurun, polusi yang diakibatkan oleh aktifitas manusia yang menghasilkan emisi carbon membuat peningkatan suhu bumi sehingga berdampak kepada kondisi iklim yang ekstrem

Penelitian ini bertujuan untuk Menguji bukti empiris Pengaruh Program Adiwiyata terhadap Sikap Peduli Lingkungan Siswa SMA Negeri 1 Tanjunganom. Menguji bukti empiris pengaruh Literasi Lingkungan Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Siswa SMA Negeri 1 Tanjunganom. Menguji pengaruh Program Adiwiyata Dan Literasi Lingkungan Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Siswa SMA Negeri 1 Tanjunganom.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tanjunganom dengan jumlah sampel 180 siswa. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan uji Asumsi Klasik, analisis regresi linier berganda dengan uji F, uji t, uji koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Adiwiyata berpengaruh positif terhadap sikap peduli lingkungan siswa SMA Negeri 1 Tanjunganom secara signifikan. Literasi Lingkungan berpengaruh positif terhadap sikap peduli lingkungan siswa SMA Negeri 1 Tanjunganom. Program Adiwiyata dan Literasi

Lingkungan berpengaruh secara simultan terhadap sikap peduli lingkungan siswa SMA Negeri 1 Tanjunganom

Kata Kunci: Program Adiwiyata, Literasi Lingkungan, Sikap Peduli Lingkungan Siswa

Abstract

Baharudin Syafiq, Irfan 2022. The Influence of the Adiwiyata Program and Environmental Literacy on Environmental Care Attitudes of Students at Senior high School 1 Tanjunganom. Thesis. Department of Social Science Education. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. Maulana Malik Ibrahim State Islamic University, Malang. Thesis Supervisor: Kusumadyah Dewi, M.AB

The awareness of the Indonesian people in disposing of waste in its place has resulted in many environmental problems, waste which is dominated by plastic waste causes soil fertility to decrease, pollution caused by human activities that produce carbon emissions makes the earth's temperature increase so that it has an impact on extreme climatic conditions.

This study aims to determine the effect of the Adiwiyata Program on Environmental Care Attitudes of Students at Senior high School 1 Tanjunganom. Knowing the influence of Environmental Literacy on Environmental Care Attitudes of Students of Senior high School 1 Tanjunganom. Knowing the influence of the Adiwiyata Program and Environmental Literacy on Environmental Care Attitudes of Students at Senior high School 1 Tanjunganom.

This research method uses a quantitative approach with an explanatory type of research, the sample in this study is class XI students of Senior high School 1 Tanjunganom with a total sample of 180 students. The data collection instrument used a questionnaire. Data analysis used multiple linear regression analysis with F test, t test, coefficient of determination test.

The results showed that the Adiwiyata Program significantly affected the environmental care attitude of Senior high School Negeri 1 Tanjunganom students. Environmental Literacy affects environmental care attitudes of SMA Negeri 1

Tanjunganom students Adiwiyata Program and Environmental Literacy simultaneously affect environmental care attitudes of Senior high School 1 Tanjunganom students

Keywords: Adiwiyata Program, Environmental Literacy, Students' Environmental Care Attitude.

المخلص

تأثير برنامج ادبوية ومحو الأمية البيئية على مواقف الطلاب في رعاية البيئة في. ٢٠٢٢، عرفان بهارودين شافيق . فرضية. قسم تعليم العلوم الاجتماعية. كلية التربية وتدريب المعلمين. جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية ، مالانج. مشرف الرسالة: كوسوما دياة دوي، م.اب

أنشطة التعلم هي إحدى جهود الحكومة في محاولة لتتقيف حياة الأمة ، فالبيئة من الأماكن التي يعيش فيها البشر هي أهم جانب في حياة الإنسان ، ولكن لا يزال هناك الكثير من الأشخاص الذين ليس لديهم وعي في الحفاظ على الحياة. البيئة التي تلعب دورًا أساسيًا في الحياة ، في التعليم الحكومي ، يعد برنامج ادبوية أحد أشكال الاهتمام في الحفاظ على البيئة ، من خلال غرس حب البيئة والمشاركة في المجتمع المدرسي في الحفاظ على البيئة ، محو الأمية البيئية هو شكل من أشكال الحساسية في الظروف البيئية المحيطة ، بحيث من المتوقع أن تكون الجهود التي تم بذلها قادرة على تشكيل موقف جيد للرعاية البيئية للطلاب.

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد تأثير برنامج ادبوية على اتجاهات الرعاية البيئية لطلاب المدرسة العلية الحكومية ١ تنجونوم . معرفة تأثير محو الأمية البيئية على مواقف الرعاية البيئية لطلاب المدرسة العلية الحكومية ١ تنجونوم. معرفة تأثير برنامج ادبوية ومحو الأمية البيئية على اتجاهات الرعاية البيئية للطلاب في المدرسة العلية الحكومية ١ تنجونوم.

تستخدم طريقة البحث هذه نهجًا كميًا مع نوع توضيحي من البحث ، والعينة في هذه الدراسة هي طلاب الصف التاسع من المدرسة العلية الحكومية ١ تنجونوم مع عينة إجمالية من ١٨٠ طالبًا. استخدمت أداة جمع البيانات استنبينا. استخدم تحليل البيانات تحليل الانحدار الخطي المتعدد مع اختبار ف ، واختبار ت ، واختبار معامل التحديد.

أظهرت النتائج أن برنامج ادبوية أثر بشكل كبير على موقف الرعاية البيئية لطلاب المدرسة العلية الحكومية ١ تنجونوم. يؤثر محو الأمية البيئية على مواقف الرعاية البيئية لدى المدرسة العلية الحكومية ١ تنجونوم طلاب يؤثر برنامج ادبوية ومحو الأمية البيئية في نفس الوقت على مواقف الرعاية البيئية لطلاب المدرسة العلية الحكومية ١ تنجونوم الكلمات المفتاحية: برنامج ادبوية ، محو الأمية البيئية ، موقف الطلاب من الرعاية البيئية

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan pembelajaran di sekolah adalah suatu usaha negara dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, yang tertuang dalam pembukaan Undang-Undang Dasar yaitu “mencerdaskan kehidupan bangsa”. Berbagai inovasi dan juga memadukan teknologi dalam pembelajaran telah dilakukan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, seperti saat ini dunia pendidikan masih mengupayakan bagaimana solusi pembelajaran dalam masa pandemi saat ini.

Indonesia saat ini sudah mengalami berbagai bencana akibat aktifitas manusia dalam memperlakukan alam/lingkungan yang ada disekitarnya, banyak sekali aktifitas manusia yang secara disadari maupun tidak merusak lingkungan, contoh nyata didalam masyarakat Indonesia yaitu kesadaran membuang sampah ditempatnya.

Dampak yang sangat dirasakan adalah kerusakan lingkungan akibat sampah yang umumnya didominasi oleh sampah plastik. Perilaku yang tidak peduli dalam memelihara lingkungan masih banyak di masyarakat sebagai akibat pendidikan yang tidak melibatkan lingkungan alam pada pembelajaran. Program Adiwiyata yang masih sedikit sekolah yang menggunakannya. Menurut Abdullah dan Halim (2010) “pengetahuan lingkungan harus diberikan kepada masyarakat dengan menunjukkan manfaatnya yaitu melestarikan

lingkungan. Menurutnya, hal ini merupakan strategi yang baik untuk meningkatkan pelestarian lingkungan melalui pendidikan lingkungan dengan menyesuaikan kebutuhan daerah setempat”.¹

Sebagai upaya dalam menyadarkan masyarakat untuk peduli terhadap lingkungan tentunya harus dimulai sejak dini dan juga sekolah yang menggunakan Kurikulum berbasis Lingkungan sebagai upaya dalam meningkatkan sikap peduli lingkungan siswa menjadi hal yang sangat menarik untuk diteliti, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kurikulum berbasis Lingkungan dalam menumbuhkan sikap peduli lingkungan siswa. Pemerintah dalam mewujudkan pelestarian lingkungan menggunakan program Adiwiyata dalam lingkungan sekolah.

Adiwiyata adalah salah satu program yang dibuat oleh pemerintah sebagai pengganti sekolah berbasis Lingkungan, Sekolah adiwiyata merupakan sekolah yang peduli terhadap lingkungan, dalam Permen Lingkungan No.2 Tahun 2009 program Adiwiyata merupakan salah satu program kerja berlingkup nasional yang dikelola oleh Kementerian Negara Lingkungan Hidup dalam rangka mewujudkan pengembangan pendidikan lingkungan hidup.² Program ini bukanlah sebagai perlombaan melainkan adalah sebuah penghargaan atas kesadaran dalam lingkungan baik secara didalam kelas atau

¹ Abdulla dan Halim, *Procedia Social and Behavioral Sciences*, Development of Instrument Measuring the Level of Teachers Pedagogical Content Knowledge (PCK) in Environmental Education, Volume 134, 9 Juni 2010, hal. 174-178.

² Rizki Nur, *Sekolah Adiwiyata Dalam Dimensi Karakter Dan Mutu Pendidikan*, Jurnal Pendidikan Ke-SD-an, Vol. 6 No. 1, September 2019, hal. 776-783.

kegiatan berbasis lingkungan disekitar sekolah yang di nilai oleh tim adiwiyata nasional.

SMA Negeri 1 Tanjunganom adalah salah satu dari sekian sekolah yang mendapatkan penghargaan sekolah Adiwiyata Mandiri, dalam perjalanan mendapatkan predikat tersebut SMA Negeri 1 Tanjunganom dimulai pada tahun 2013 dengan mempersiapkan segala kebutuhan administrasi Adiwiyata, penataan lingkungan seklah mulai dilakukan dengan baik dan teliti, hasil dari pengelolaan dan penerapan program Adiwiyata ini SMA Negeri 1 Tanjunganom mendapatkan 3 predikat dalam satu tahun yaitu Adiwiyata Kabupaten, Adiwiyata Provinsi, Adiwiyata Nasional.

Pencapaian ini adalah salah satu yang terbaik karena dalam satu tahun saja mendapat gelar 3 Adiwiyata sekaligus. Lalu berjarak 3 tahun mendapatkan penghargaan Adiwiyata mandiri karena untuk mendapat kan penghargaan tersebut sekolah harus membina 11 sekolah binaan dan minimal mendapat gelar Adiwiyata Kabupaten.

Penerapan Program Adiwiyata ini siswa yang sedang melaksanakan pendidikan di SMA Negeri 1 Tanjunganom memiliki banyak sekali pengalaman dalam mengelola lingkungan hidup sebagai dampak pembiasaan oleh seluruh elemen sekolah, antara lain adalah membuat Biopori, Biopori adalah lubang untuk menekan banjir dan juga upaya untuk mensuburkan tanah cara yang digunakan adalah tanah di lubangi dengan kedalaman kira kira 1,5 meter setelah lubang sesuai kemudian lubang diberikan sampah organik seperti dedaunan lalu ditutup dengan pipa yang diberikan rongga agar air dapat masuk.

Hasilnya adalah setiap keadaan hujan air akan masuk kedalam lubang dan membuat sampah yang ada didalam lubang mengurai dan membuat tanah disekitar lubang mendapatkan nutrisi dari sampah organik, disamping itu pengelolaan sampah yang ada di SMA Negeri 1 Tanjunganom dilakukan oleh siswa di dampingi oleh guru kegiatan yang dilakukan adalah pengumpulan dan pemilahan sampah benda hidup (organik) dengan sampah benda tak hidup (anorganik), sampah organik seperti daun yang gugur dari tanaman yang ada di sekitar sekolah diolah menjadi pupuk kompos melalui bantuan mikroba Lokal yang disebut dengan MOL.

Hasil dari pupuk diberikan kepada petani dan pemerintah Kabupaten, dan juga diberikan kepada *Greenhouse* sekolah untuk memupuk tanaman yang ada. Pembiasaan tersebut dan juga tulisan yang ada di setiap sudut sekolah memberikan efek kepada siswa, apabila membuang sampah sembarangan akan merasa malu karena rasa peduli lingkungan sudah tertanam dengan baik dalam diri siswa.

Peneliti mengambil judul ini karena peneliti mengamati kelestarian lingkungan pada saat ini mulai terancam karena jumlah manusia yang semakin meningkat seiring berjalanya waktu sehingga membuat ekosistem tidak seimbang, lahan lahan hutan sebagai produksi oksigen yang menopang kehidupan manusia terus berkurang dan beralih fungsi sebagai pemukiman penduduk, disisi lain pohon-pohon yang ditebang secara liar dan digunakan sebagai hiasan bangunan rumah seperti meja kursi dan ukiran membuat kelestarian hutan semakin terancam apabila tidak diiringi dengan reboisasi.

Tidak hanya itu potensi bencana alam semakin meningkat akibat ulah manusia antara lain banjir akibat sampah yang menumpuk disungai dan pembangunan saluran air yang kurang maksimal, tanah longsor akibat dari hutan yang gundul, serta global warming akibat dari aktifitas manusia yang menghasilkan gas sisa berupa CO (*Carbon Monoksida*) yang terperangkap didalam lapisan atmosfer sehingga membuat suhu bumi meningkat dan efeknya adalah mencairnya es di daerah kutub bumi. Semoga penelitian yang dilakukan oleh penulis membuat pembaca termotivasi untuk melestarikan lingkungan yang menjadi tempat tinggal manusia dan kelestarian untuk anak cucu penerus kelak.

Dalam kegiatan pembelajaran di SMA Negeri 1 Tanjunganom memiliki banyak sekali pengelolaan sampah yang sangat menunjang kelestarian lingkungan yang menjadi salah satu bahan referensi siswa dalam menanamkan sikap peduli Lingkungan Siswa. Membuang sampah dengan sesuai klasifikasi sebagai salah satu contohnya, yaitu memisahkan sampah sesuai dengan tempatnya adalah upaya dalam memanfaatkan kembali hasil sisa yang telah kita produksi dari aktivitas sehari-hari.

SMA Negeri 1 Tanjunganom juga ikut serta dalam upaya pengurangan gas sisa berupa CO dari aktivitas kendaraan bermotor sehingga siswa pada waktu masuk dilingkungan sekolah harus mematikan mesin dan mendorongnya hingga tempat parkir, dan juga aktivitas pembuatan pupuk kompos yang didistribusikan kepada para petani dilingkungan sekitar sekolah sebagai salah satu wujud kepedulian warga sekolah terhadap kesuburan tanah

dan juga menunjang hasil panen petani. Latar belakang yang sudah dicantumkan, peneliti berkeinginan untuk melakukan pengamatan lebih lanjut serta meneliti tentang : **“Pengaruh Program Adiwiyata dan Literasi lingkungan Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Siswa Di SMA Negeri 1 Tanjunganom”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh Program Adiwiyata terhadap sikap peduli lingkungan siswa di SMA Negeri 1 Tanjunganom.
2. Bagaimana pengaruh literasi Lingkungan terhadap sikap peduli lingkungan siswa di SMA Negeri 1 Tanjunganom
3. Bagaimana pengaruh Program Adiwiyata dan literasi lingkungan terhadap sikap peduli lingkungan siswa di SMA Negeri 1 Tanjunganom.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji bukti empiris pengaruh Program Adiwiyata terhadap sikap peduli lingkungan siswa di SMA Negeri 1 Tanjunganom
2. Untuk menguji bukti empiris pengaruh literasi Lingkungan terhadap sikap peduli lingkungan siswa di SMA Negeri 1 Tanjunganom
3. Untuk menguji bukti empiris pengaruh Program Adiwiyata dan literasi lingkungan terhadap sikap peduli lingkungan siswa di SMA Negeri 1 Tanjunganom.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Lembaga Perguruan Tinggi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan secara empiris sekaligus bahan bacaan ilmiah dan dapat menjadi referensi mahasiswa.

2. Bagi Sekolah

Paparan data temuan yang dilakukan oleh peneliti dapat dipakai sebagai referensi pengetahuan dan keilmuan serta informasi yang lengkap tentang pengaruh Program Adiwiyata dan literasi lingkungan terhadap sikap peduli lingkungan siswa di SMA Negeri 1 Tanjunganom, serta menjadi bahan bacaan yang bagus untuk siswa.

3. Bagi Peneliti

Paparan data temuan dilapangan yang diperoleh peneliti diharapkan dapat digunakan sebagai bahan tambahan pengetahuan berupa bacaan ilmiah.

4. Bagi Guru

Dari hasil paparan data yang dilakukan oleh periset, diharapkan dapat menjadi bahan informasi bagi tenaga pendidik, serta pengetahuan tambahan guru dalam meningkatkan kegiatan motorik siswa dalam mendidik serta menyadarkan warga sekolah tentang kesadaran lingkungan disekitar sekolah.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis diartikan secara analogi suatu hal yang dijadikan perkiraan awal dalam mendefinisikan suatu penelitian yang masih diragukan kebenarannya.³ Hipotesis digunakan untuk menyelidiki dan mengukur suatu hasil temuan yang menjadi permasalahan dibahas pada penelitian yang bersifat sementara dari data yang telah terkumpul dari peneliti dilapangan.⁴ Pengujian hipotesis dilaksanakan setelah adanya hasil temuan penelitian mengenai suatu permasalahan yang menjadi hal yang menarik untuk dipahami oleh peneliti. Terdapat 2 jenis hipotesis yaitu hipotesis dinyatakan ditolak (H_0) apabila dari hasil pengujian mengatakan tidak ada pengaruh atau hubungan dari variabel-variabel permasalahan yang diteliti. Dan dapat dinyatakan diterima (H_a) apabila hasil dari pengujian terdapat pengaruh atau hubungan yang relevan dari variabel-variabel yang tersedia.⁵

Hasil penjabaran yang dicantumkan diawal oleh peneliti dan kerangka berpikir yang telah disusun secara baik, dapat diambil hipotesis penelitian sebagai berikut:

³ Prof. Dr. Sudjana, M.A., M.SC, *Metoda Statistika*, (Bandung: PT, Tarsito Bandung, 2005), hal. 219.

⁴ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 71.

⁵ Prof. Dr. Sudjana, M.A., M.SC, *Op.Cit.*, hal. 219-220.

- Ho : a. Tidak terdapat pengaruh Program Adiwiyata Terhadap sikap peduli lingkungan siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Tanjunganom
- b. Tidak Terdapat Pengaruh Literasi Lingkungan terhadap Sikap Peduli Lingkungan siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Tanjunganom
- c. Tidak Terdapat Pengaruh Program Adiwiyata dan Literasi Lingkungan terhadap Sikap Peduli Lingkungan siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Tanjunganom
- Ha : a. Terdapat pengaruh Program Adiwiyata Terhadap sikap peduli lingkungan siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Tanjunganom
- b. Terdapat Pengaruh Literasi Lingkungan terhadap Sikap Peduli Lingkungan siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Tanjunganom
- c. Terdapat Pengaruh Program Adiwiyata dan Literasi Lingkungan terhadap Sikap Peduli Lingkungan siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Tanjunganom

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Lingkup penelitian pada penelitian yang ditempuh oleh peneliti yang berjudul Pengaruh Program Adiwiyata Dan literasi lingkungan Terhadap

Sikap Peduli Lingkungan Siswa Di SMA Negeri 1 Tanjunganom, dengan menggunakan variabel bebas X_1 yaitu Program Adiwiyata dan X_2 literasi lingkungan, sedangkan untuk variabel terikat yaitu Sikap Peduli Lingkungan Y.

Riset yang ditempuh peneliti saat ini perlu ada pembatasan ruang lingkup dalam riset yang dilakukan sehingga memudahkan peneliti dalam proses penelitian, yaitu sebagai berikut :

1. Pada Variabel Program Adiwiyata hanya berdasar kepada teori-teori dari beberapa hasil temuan penelitian berupa bahaan bacaan seperti buku, Program Adiwiyata yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Program yang mengintegrasikan aspek dari lingkungan hidup kedalam kegiatan pembelajaran baik didalam kelas maupun di luar kelas yang dilaksanakan di kelas XI SMA Negeri 1 Tanjunganom, untuk mengukur variabel Program Adiwiyata ini diperoleh melalui kuesioner yang akan dibagikan melalui Google Form kepada siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Tanjunganom dan observasi di lingkungan Sekolah
2. Pada variabel literasi lingkungan berdasar kepada pada temuan teori-teori dari junal dan buku yang dilakukan oleh para ahli, literasi lingkungan yang dimaksud adalah kemampuan seseorang dalam memahami dan menyikapi kondisi lingkungan, dari hasil pemahaman dan penafsiran tersebut maka orang tersebut dapat memutuskan tindakan yang tepat dalam melestarikan,

memulihkan serta meningkatkan kondisi lingkungan disekitarnya, untuk mengukur variabel literasi lingkungan siswa diperoleh melalui angket yang dibagikan melalui Google form kepada siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Tanjunganom

3. Pada Variabel Sikap Peduli Lingkungan berpedoman terhadap Teori-teori dari hasil data temuan data lapangan yang dihasilkan oleh para peneliti terdahulu sehingga dapat menjadi bahan bacaan ilmiah pada buku dan karya ilmiah berupa jurnal pendidikan. Sikap Peduli Lingkungan ialah bagaimana sikap siswa dalam menyikapi gejala Lingkungan yang ada disekitar sekolah seperti pemeliharaan taman kelas, pengelolaan Sampah, merawat Green House, serta kebersihan dilingkungan sekolah. Untuk mengukur dan juga mengetahui informasi tersebut tentang sikap Peduli Lingkungan Siswa diperoleh dari hasil komponen pembantu riset yang telah diisi oleh siswa kelas XI
4. Untuk media dalam melakukan riset yang dilakukan oleh peneliti, tertuju pada siswa dan guru di kelas XI SMA Negeri 1 Tanjunganom.

G. Originalitas Penelitian

Upaya penyusunan Skripsi yang ditempuh peneliti melakukan observasi terhadap beberapa hasil temuan para peneliti terdahulu berupa skripsi dan karya ilmiah terbaru, periset belum pernah menjumpai karya yang sama dengan penelitian yang ditulis oleh peneliti. Akan tetapi peneliti masih

menjumpai sebagian karya ilmiah yang berkaitan meneliti hal yang hampir sama yang dilakukan peneliti saat ini dengan judul Pengaruh Program Adiwiyata dan literasi lingkungan terhadap Sikap Peduli Lingkungan Siswa diantaranya:

Tabel 1. 1 Originalitas Penelitian

No.	Nama Peneliti, Judul, Bentuk (skripsi/jurnal/dll), Penerbit, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1.	Rizky Afrianda, dkk yang berjudul “Pengaruh Program Adiwiyata Terhadap Literasi Lingkungan dan Sikap Peduli Lingkungan”. ⁶ Jurnal 2019	Peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan menguraikan data hasil temuan di lapangan	Lebih menekankan pada pengetahuan siswa pada lingkungan hidup disekolah	Penelitian ini lebih memfokuskan masalahnya pada pengetahuan siswa terhadap lingkungan hidup

⁶ Rizky Afrianda, dkk, *Pengaruh Program Adiwiyata Terhadap Literasi Lingkungan dan Sikap Peduli Lingkungan*, Jurnal Bioterdidik, Januari 2019, Vol. 7 No.1.

2.	Wahyu Indah, dkk yang berjudul “Pengaruh Implementasi Pendekatan Proses Berbasis Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Menulis dan Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas V MIN Banyubiru Negara”. ⁷ Jurnal 2013	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif menggunakan pendekatan eksperimen	Lebih membahas kemampuan menulis siswa	Jurnal ini lebih menekankan pembahasan kemampuan menulis siswa
3.	Mariza Fitriati, dkk, dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Berbasis	Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif	Fokus pembahasan penelitian adalah treatment yang	Pemberian treatment kepada siswa yaitu dengan peneliti

⁷ Wahyu Indah, dkk, *Pengaruh Implementasi Pendekatan Proses Berbasis Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Menulis dan Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas V MIN Banyubiru Negara*, e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Dasar, Vol 3.

	Lingkungan Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Pada Materi Pencemaran Lingkungan”. ⁸ jurnal 2019	dengan model penelitian eksperimen	diberikan kepada siswa	mengajar dikelas
4.	Sufianah yang berjudul, “Pengaruh Kurikulum Berbasis Lingkungan Dan Kinerja Guru Ekonomi Terhadap Sikap Peduli Kebersihan Lingkungan Sekolah Di SMA	Fokus pembahasan yaitu Pengaruh Implementasi Kurikulum berbasis Lingkungan terhadap sikap peduli kebersihan lingkungan sekolah	Pengambilan sampel menggunakan metode random sampling yang memberikan angket dalam pengumpulan data dilapangan	Penelitian ini berfokus kepada pengaruh kurikulum berbasis lingkungan terhadap sikap peduli kebersihan lingkungan sekolah di

⁸ Mariza Fitriati, dkk, *Pengaruh Pembelajaran Berbasis Lingkungan Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Pada Materi Pencemaran Lingkungan*, Jurnal pendidikan dan pembelajaran khatulistiwa, Vol. 8 No. 1.

	N 3 Pinrang” ⁹ . Jurnal 2018			SMAN 3 Pinrang
5.	Syifa Saputra, dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Berbasis Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Keanekaragaman Hayati”. ¹⁰ Jurnal 2016	Fokus pembahasan yaitu pelaksanaan mdel pembelajaran berbasis lingkungan dan metode penelitian menggunakan kuantitatif	Pengumpulan data menggunakan metode eksperimen dengan meberikan pretest dan post-test kepada siswa	Lebih menekankan pembahasan kepada model pembelajaran dikelas

⁹ Sufianah, *Pengaruh Kurikulum Berbasis Lingkungan Dan Kinerja Guru Ekonomi Terhadap Sikap Peduli Kebersihan Lingkungan Sekolah Di SMAN 3 Pinrang*, E prints Universitas Negeri Makassar.

¹⁰ Syifa Saputra, *Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Berbasis Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Keanekaragaman Hayati*, JESBIO Vol. 5 No. 2.

6.	Sri Handayanti, dengan Judul “Perbandingan Kemampuan Literasi Lingkungan Peserta Didik Sekolah Adiwiyata Dan Sekolah Non Adiwiyata Sma Negeri Kelas XI Di Kota Tangerang Selatan” Skripsi 2020. ¹¹	Skripsi menggunakan metode Kuantitatif dengan tema yang sama yaitu tentang Program Adiwiyata	Mebahas tentang perbandingan kemampuan Literasi lingkungan siswa	Lebih membahas tentang perbandingan kemampuan literasi lingkungan dari sekolah yang menerapkan adiwiyata dengan sekolah yang tidak menerapkan adiwiyata
7.	Oktofin Pali, dkk, dengan judul “Dampak Penerapan Program	Menggunakan metode kuantitatif dengan membahas	Membahas dampak program Adiwiyata terhadap	Lebih membahas tentang dampak Program

¹¹ Sri Handayanti, *Perbandingan Kemampuan Literasi Lingkungan Peserta Didik Sekolah Adiwiyata Dan Sekolah Non Adiwiyata Sma Negeri Kelas XI Di Kota Tangerang Selatan*, Jakarta, 2020.

Adiwiyata Terhadap Peningkatan Pengetahuan Siswa Dalam Pengetahuan Lingkungan Hidup ” jurnal 2020. ¹²	tentang dampak penerapan Program Adiwiyata	peningkatan pengetahuan Lingkungan siswa	Adiwiyata terhadap Pengetahuan Lingkungan Hidup Siswa
--	--	---	---

Kesimpulan dari originalitas penelitian adalah penelitian yang dilakukan memiliki perbedaan dalam fokus penelitian yaitu berupa Program Adiwiyata dan Literasi Lingkungan Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Siswa dari paparan sejumlah jurnal dan referensi terkait dengan kesamaan bahan penelitian yang telah dicantumkan penelitian yang sedang ditempuh berbeda dengan fokus penelitian yang sudah ada sebelumnya, sehingga originalitas penelitian bisa menjadi penelitian terbaru dan bisa dibuat bahan terbaru untuk pembaca dan bisa dilanjutkan penelitian dengan fokus pembahasan yang berbeda diwaktu yang akan datang.

¹² Oktofin Pali, dkk, *Dampak Penerapan Program Adiwiyata Terhadap Peningkatan Pengetahuan Siswa Dalam Pengetahuan Lingkungan Hidup*, UNM Environmental Journals, Vol. 4 No. 1, Desember 2020, hal. 1-8.

H. Definisi Operasional Variabel

1. Program Adiwiyata

Sebuah penghargaan yang diberikan pemerintah kepada sekolah yang memiliki kepedulian lingkungan yang tinggi, dimana didalamnya mencakup pendidikan yang mengintegrasikan lingkungan hidup sebagai usaha untuk membentuk individu berwawasan lingkungan serta peduli terhadap permasalahan lingkungan yang ada di sekitarnya. Dengan program ini diharapkan siswa memiliki budaya lingkungan dengan membuang sampah pada tempatnya, peduli dengan taman kelas, menghemat penggunaan listrik.

2. Literasi lingkungan

Kemampuan seseorang atau kepekaan seseorang terhadap mengamati serta mengartikan kondisi lingkungan, dari hasil kepekaan seseorang tersebut mengambil keputusan atau sebuah upaya yang sesuai dalam upaya meningkatkan kelestarian lingkungan tersebut. Di SMA Negeri 1 Tanjunganom antara lain adalah penanganan sampah sebagai salah satu hasil terbanyak yang ada disekolah dikelola dengan berbagai cara seperti dibuat pupuk kompos dan bahan daur ulang yang menarik serta penanganan CO (*Carbon Monoksida*) sebagai gas yang sangat beracun dan tidak ramah lingkungan dengan upaya pengurangan penggunaan kendaraan bermotor. diharapkan siswa mampu mengatasi permasalahan lingkungan dengan tepat.

3. Sikap peduli lingkungan

Sikap yang memiliki kepekaan terhadap kelestarian lingkungan yang menjadi tempat tinggal agar dilestarikan sesuai dengan ekosistem yang ada di dalam agar berdampak baik kepada manusia maupun terhadap lingkungan disekitarnya. Upaya dalam mengasah sikap peduli lingkungan antara lain adalah membuang sampah pada tempatnya, menghemat penggunaan listrik dan air, menggunakan produk ramah lingkungan, belajar menanam pohon. Diharapkan siswa memiliki kesadaran akan kelestarian lingkungan dengan merawat tumbuhan di lingkungan sekolah.

I. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini disajikan dalam Lima bab, sebagaimana sistematika penulisan berikut:

BAB I : Pendahuluan, tersusun dari alasan peneliti melakukan penelitian, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, originalitas penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan

BAB II : Kajian Pustaka, tersusun atas teori-teori tokoh yang berkaitan dengan topik penelitian yang sedang ditempuh serta kerangka berfikir dalam penelitian.

BAB III : Metode Penelitian, didalam fokus bahasan 3 yaitu tersusun atas jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik

pengumpulan data, analisis data dan uji uji yang dilakukan berupa uji Validitas dan uji hipotesis data dan prosedur penelitian

BAB IV : Paparan Data dan Temuan Penelitian, dalam fokus bahasan ini membahas tentang data hasil temuan penelitian di lapangan dan diolah agar mengetahui hasil yang spesifik sesuai dengan rumusan masalah yang di buat oleh penulis

BAB V : Pembahasan Hasil Penelitian, Dalam bahasan yang disusun oleh peneliti ini terdiri atas kesimpulan hasil penelitian dengan rumusan masalah yang di buat oleh penulis serta saran dalam pelaksanaan penelitian dilapangan agar hasil yang akan diteliti lebih maksimal serta daftar pustaka yang berisi tentang buku ataupun jurnal yang menjadi referensi penulis dalam menyusun karya ilmiah.

BAB VI : Penutup, pada bab Ini berisi tentang Kesimpulan dari hasil temuan penelitian dilapangan dan data referensi yang digunakan peneliti dan juga paparan lampiran instrument dan juga data hasil penelitian sebgai bukti bahwa instrument yang digunakan seperti yang ada di lampiran.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Adiwiyata

1. Pengertian Adiwiyata

Definisi atau arti dari Adiwiyata ialah tempat yang besar dan ideal dimana siswa dapat menempuh Pendidikan dengan mendapatkan ilmu pengetahuan dan berbagai aturan yang ada dimasyarakat sebagai pedoman dalam berperilaku serta etika yang menjadi dasar manusia menuju terciptanya kesejahteraan hidup dan menuju keinginan hidup Bersama dalam pembangunan yang berjalan secara bertahap.¹³ Dalam mencetak generasi penerus yang memiliki wawasan dan kesadaran akan kelestarian lingkungan peran lingkungan dalam mengaplikasikan pembudayaan kesadaran akan lingkungan sangatlah berperan penting. Secara harfiah pengertian Adiwiyata antara lain Adi adalah besar Wiyata adalah tempat jadi pengertian Adiwiyata adalah tempat yang ideal untuk menempuh pendidikan.

Sekolah adiwiyata adalah sekolah yang sangat memperhatikan lingkungan hidup sebagai sesuatu yang harus di konservasi, Dalam hal ini pemerintah melalui Kementerian Lingkungan Hidup bekerja sama dengan

¹³ Balthasar kambuaya. *Panduan Adiwiyata Sekolah Peduli Berbudaya Lingkungan*, Asdep urusan penguatan inisiatif masyarakat Deputi bidang komunikasi lingkungan dan pemberdayaan masyarakat Kementerian Lingkungan Hidup, 2011, hal. 3.

Kementrian Pendidikan untuk mewujudkan kesadaran manusia akan lingkungan yang menjadi tempat tinggalnya.

Program Adiwiyata dikeluarkan oleh pemerintah pada tahun 2010 untuk menggantikan sekolah berbudaya lingkungan (SBL). Rencana kegiatan Adiwiyata bertujuan mendukung dan membina Lembaga Pendidikan yang ada di Indonesia untuk turut berkontribusi dan berperan dalam upaya pelestarian lingkungan.

Penerapan rencana kegiatan Adiwiyata didasarkan kepada dua prinsip dasar berikut ini:

- a. Partisipatif : Warga sekolah berkontribusi dalam pengelolaan sekolah yang mencakup semua proses yang dilakukan antara lain *planning, Actuating*, dan penilaian yang memperhatikan kewajiban yang sudah dibebankan serta kesadaran warga sekolah. Seluruh warga sekolah haruslah ikut serta dalam pelaksanaan di sekolah pembiasaan kegiatan kesadaran akan menjaga lingkungan menjadi kegiatan utama di sekolah sebagai tempat belajar dan menimba ilmu para siswa
- b. Berkelanjutan : setiap aspek dalam aktifitas dilakukan dengan struktur dan berkesinambungan secara menyeluruh.¹⁴ Tidak hanya sekali maupun dua kali kegiatan selesai, melainkan kegiatan ini dilaksanakan terus menerus karena dalam mendapatkan gelar adiwiyata sekolah memerlukan kesadaran

¹⁴ Ibid, hal. 780.

seluruh warga sekolah terhadap apa yang diinginkan di program Adiwiyata, setelah mendapat gelar sekolah harus melanjutkan kegiatan bukan hanya diawal saja saat sekolah akan di nilai oleh tim Adiwiyata baik tingkat kabupaten hingga nasional.

Adiwiyata bukanlah sebuah lomba melainkan penghargaan yang diberikan oleh pemerintah melalui program dari Kementrian Lingkungan Hidup, untuk mewujudkan manusia yang memiliki sikap peduli lingkungan dan juga memiliki kesadaran terhadap lingkungan disekitarnya. Erwati menjelaskan bahwa di negara-negara yang sedang berkembang kasus dalam masalah ekosistem yang sangat memprihatinkan memprihatinkan dibandingkan dengan negara maju, namun kasus dan factor yang menjadi masalahnya tidaklah sama.¹⁵ Di negara yang sudah maju memiliki masalah pengelolaan lingkungan salah satunya adalah zat kimia terlarut dalam air antara lain adalah fosfat dan zat lain yang sangat buruk untuk kesehatan, gas emisi yang duhasilkan dari aktivitas pabrik, dan juga sisa hasil industri yang memiliki kadar kimia yang sangat merusak lingkungan karena di negara maju memiliki tingkat produksi terhadap suatu barang yang sangat banyak, sehingga mebuat pabrik-pabrik yang bediri sangat banyak. sedangkan di negara-negara berkembang seperti Indonesia adalah sisa hasil aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan makan dan hasil hasil produksi sekala kecil yang dihasilkan

¹⁵ Amirul Mukminin, *Strategi Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Di Sekolah Adiwiyata Mandiri*, Jurnal TA'DIB, Vol. 19, No. 02, Edisi November 2014.

juga memiliki dampak yang buruk terhadap pertumbuhan dan kelestarian lingkungan bahkan mengancam Kesehatan manusia. Di dalam agama sudah tercantum dalam surat Al-A'raf ayat 56 :

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

Artinya : Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah (diciptakan) dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat kepada orang yang berbuat kebaikan.

Ayat diatas memberikan himbauan kepada manusia dalam bertindak agar memperhatikan kelestarian lingkungan hidup di sekitarnya agar dirawat dengan baik dan juga tidak menimbulkan masalah dalam kehidupan manusia.. Karena dalam manusia menjalani kehidupan akan menghasilkan suatu produk buang yang memiliki banyak sekali masalah bagi kehidupan khususnya adalah kelestarian lingkungan hidup.

a. Tujuan Adiwiyata

Tujuan sekolah Adiwiyata secara universal memiliki tujuan untuk mewujudkan masyarakat sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan dengan :

- 1) Mewujudkan keadaan di lingkungan sekolah yang memiliki sarana dan Prasarana sebagai lokasi menuntut Ilmu dan penyuluhan seluruh masyarakat sekolah dalam melestarikan

lingkungan ekosistem di lingkungan sekolah dengan baik dan maksimal.

- 2) Mendukung serta membantu kegiatan sekolah sehingga dapat berkontribusi penuh dalam melaksanakan upaya yang dilakukan pemerintah sebagai usaha melestarikan lingkungan ekosistem dan pembangunan sarana dan prasarana sebagai aspek pendukung dalam pendidikan yang berwawasan lingkungan serta ramah yang tidak menimbulkan dampak serius kepada ekosistem demi kepentingan generasi yang akan datang dan memiliki sikap peduli lingkungan hidup yang tinggi.
- 3) Warga lingkungan sekolah turut memiliki tanggung jawab dalam upaya-upaya konservasi lingkungan hidup dan pembangunan yang berkelanjutan serta berwawasan lingkungan.¹⁶

Di dalam poin pertama lingkungan yang baik memiliki makna bahwa lingkungan sebagai tempat belajar siswa haruslah memiliki pembiasaan dan juga peran aktif seluruh warga sekolah contoh nyata dilingkungan sekolah yang dilaksanakan adalah melakukan penanaman di wilayah taman di depan kelas masing-masing, ini adalah suatu contoh pembelajaran yang memiliki dampak yang sangat baik kepada siswa karena selain siswa mendapatkan

¹⁶ Peraturan Menteri LH Nomor 5 Tahun 2013.

materi yang disampaikan guru melalui pembelajaran di kelas juga siswa terjuang langsung atau melaksanakan praktek secara bersama di dalam lingkungan kelas untuk melestarikan tumbuhan di wilayah taman kelas.

b. Tingkatan Adiwiyata

Jenjang/tingkatan Penganugerahan Adiwiyata yang diperoleh sekolah adalah sebagai berikut :

- 1) Penganugerahan piala Adiwiyata kabupaten atau daerah tingkat 2, piala dianugerahkan oleh Bupati/Walikota;
- 2) Penganugerahan piala Adiwiyata Provinsi, piala Adiwiyata Provinsi dianugerahkan oleh kepala daerah Provinsi/Gubernur;
- 3) Penganugerahan piala Adiwiyata Nasional, piala Adiwiyata Nasional dianugerahkan oleh pejabat pembantu presiden dalam hal ini adalah urusan lingkungan hidup serta kehutanan;
- 4) Penganugerahan piala Adiwiyata Mandiri, secara terbatas untuk sekolah yang mempunyai paling sedikit 10 lembaga Pendidikan yang diberikan bimbingan serta menyandang Anugerah Adiwiyata Daerah Tingkat 2 atau kota, penganugerahan piala Adiwiyata Mandiri diberikan oleh kepala negara/ Presiden.

c. Mekanisme Pemberian Penghargaan Adiwiyata

1) Sekolah Adiwiyata tingkat kabupaten/kota

- a) Kru penilai Adiwiyata daerah tingkat 2 atau kota menentukan tingkatan serta jumlah keseluruhan Lembaga pendidikan yang akan dilaksanakan Visitasi serta penilaian hasil pengaplikasian kegiatan Adiwiyatadilingkungan sekolah.
- b) Kandidat Lembaga pendidikan yang akan menerima gelar Adiwiyata Kabupaten mengirimkan dokumen untuk visitasi penilaian dan mencantumkan bukti fisik yang menerapkan kebijakan berwawasan lingkungan yang terdiri dari kurikulum.
- c) Kru Visitasi Adiwiyata tingkat Daerah Tingkat 2 melaksanakan koreksi terhadap komponen Kurikulum yang diajukan oleh sekolah dinilai oleh tim penilai Adiwiyata Kabupaten.
- d) Untuk sekolah yang memenuhi syarat Administratif dokumen dilakukan visitasi oleh tim penilai serta mengikutkan instrumen darft visitasi sekolah Adiwiyata daerah tingkat 2.
- e) Berdasarkan kerangka penjumlahan hasil penilaian tim penilai Adiwiyata Kabupaten pelaksanaan Program

Adiwiyata disekolah tim penilai Adiwiyata daerah tingkat 2 menentukan hasil poin yang diperoleh sekolah.

- f) Penentuan Lembaga Pendidikan penyandang gelar anugerah piala sekolah Adiwiyata tingkat Daerah Tingkat 2 apabila poin yang diperoleh dari penilaian tim paling sedikit 56, atau 70 % jumlah maksimal poin yaitu (80)
- g) Lembaga Pendidikan predikat Adiwiyata jenjang daerah tingkat 2 mampu diajukan untuk ikut dalam seleksi penerimaan sekolah Adiwiyata Provinsi.

2) Penghargaan Sekolah Adiwiyata tingkat Provinsi

- a) kru penilai Adiwiyata jenjang Provinsi menentukan tingkatan dan jumlah sekolah yang dilakukan Visitasi lapangan atau penilaian berdasarkan usulan dari Tim Penilai Adiwiyata jenjang daerah tingkat 2
- b) kandidat madrasah penyandang gelar Adiwiyata tingkat Provinsi yang terpilih dilakukan Visitasi lapangan
- c) Berdasarkan matrik rekapitulasi oleh tim penilai hasil pelaksanaan program Adiwiyata. Tim Adiwiyata Provinsi menetapkan nilai yang diperoleh sekolah yang telah dilaksanakan Visitasi lapangan.
- d) Penetapan sekolah sebagai penerima anugerah sekolah Adiwiyata tingkat Provinsi apabila mendapatkan nilai paling

sedikit 64, yaitu 80% dari total nilai maksimal yang ditentukan oleh tim penilai Adiwiyata Provinsi (80).

e) Lembaga pendidikan penyandang gelar Adiwiyata jenjang Provinsi dapat diusulkan untuk berpartisipasi dalam seleksi penilaian Anugerah Sekolah Adiwiyata jenjang Nasional.

3) Sekolah Adiwiyata tingkat Nasional

a) Kru Penilai Adiwiyata tingkat Nasional menentukan tingkat dan jumlah Lembaga pendidikan yang akan dilaksanakan Visitasi lapangan yang direkomendasikan dari kru Penilai Adiwiyata jenjang Provinsi

b) Kandidat Sekolah penyandang anugerah Adiwiyata tingkat Nasional yang terpilih dari seleksi dilakukan Visitasi lapangan dan penilaian lingkungan sekolah

c) Berdasarkan matrik rekapitulasi hasil penilaian oleh tim penilai Adiwiyata tingkat Nasional dari hasil pelaksanaan program Adiwiyata, Tim Penilai Adiwiyata Tingkat Nasional menetapkan perolehan nilai yang didapatkan sekolah

d) Penentuan sekolah yang penyandang anugerah penghargaan sekolah Tingkat Adiwiyata Nasional apabila mendapatkan nilai paling sedikit 72, yaitu 90 % dari total nilai maksimal yang ditentukan oleh tim penilai Adiwiyata tingkat Nasional.

4) Sekolah Adiwiyata Tingkat Mandiri

- a) Kru Penilai Adiwiyata tingkat Nasional menentukan Lembaga Pendidikan yang akan dilaksanakan Visitasi secara langsung didalan lingkungan Lembaga Pendidikan hasil laporan dari kru Penilai Adiwiyata Tingkat Nasional
- b) Kandidat Lembaga pendidikan penerima anugerah Adiwiyata Tingkat Mandiri yang memenuhi poin, dilakukan Visitasi lapangan untuk meninjau hasil pelaksanaan Adiwiyata di lingkungan sekolah
- c) Pengesahan Lembaga pendidikan sebagai penyandang Anugerah sekolah Adiwiyata Tingkat Mandiri apabila telah melaksanakan pembimbingan kepada Lembaga Pendidikan yang ada diwilayahnya, sehingga mendapatkan paling sedikit 10 lembaga pendidikan penyandang Anuegrah Adiwiyata jenjang daerah tingkat 2.
- d) Lembaga pendidikan Penyandang Gelar Adiwiyata Mandiri direkomendasikan untuk berpartisipasi dalam seleksi penilaian sekolah penghargaan jejang *Asossiatin South East Asian Nation EcoSchool*

d. Pelaksananaan Kurikulum Berbasis Lingkungan/Program Adiwiyata

Standar	Implementasi	Pencapaian
A. Tenaga Pendamping dalam menempuh pendidikan Memiliki Kemampuan mengembangkan Kegiatan pembelajaran dengan mengintergrasi lingkungan Hidup	a. Melaksanakan observasi, skema belajar, metode, dan teknik pengkajian yang mengikut serta anak didik secara aktif dalam kegiatan pengkajian (belajar aktif/ partisipatif);	70 % tenaga pendidik melaksanakan desain skema belajar yang mengikut sertakan murid secara aktif (praktek, dialog (FGD), praktek (bermainperan), pengalaman dilapangan, tukar pendapat dengan teman, dialog, pertemuan, laboratorium (pemberian tugas, pengamatan, dan lain lain).
	b. Memodifikasi permasalahan lokal dan masalah	70 % pembimbing memodifikasi isu lokal (daerah) dan

	<p>global sebagai bahan kajian dalam kelas yang bertemakan Lingkungan Hidup sesuai Pendidikan disekolah;</p>	<p>masalah interansional yang bermaslah dengan ekosistem</p>
	<p>c. Mengintegrasikan tujuan pembelajaran serta pembuatan perangkat pembelajaran dengan ekosistem</p>	<p>70 % pembimbing mengintegrasikan tujuan pembelajaran dan komponen pensekoran dengan Ekosistem dilapangan</p>
	<p>d. Mendesain komponen rencana pembelajaran yang maksimal, baik digunakan dalam kelas,</p>	<p>70 % pembimbing mendesain rencana pembelajaran yang memiliki korelasi dengan ekosistem.</p>

	praktek, ataupun <i>outdoor</i> ruang kelas.	
	e. Menyertakan wali murid dan masyarakat dalam mendukung kegiatan belajar yang bertema ekosistem	Prosentase pembimbing yang melibatkan wali murid dan warga berhubungan dengan pembelajaran ekosistem di sekolah. (sekolah dasar 50%, SLTP yaitu 40%, SLTA yaitu 30%)
	f. Mengkooordinasi kan perolehan pengembangan desain pembelajaran ekosistem dikelas.	Hasil desain kegiatan belajar ekosistem dimusyawrahan dengan murid menggunakan media pendukung

		seperti sosial media dan internet
B. Murid melaksanakan aktifitas belajar tentang konservasi dan manajemen ekosistem	a. Mengkorelasikan aspek kognitif serta partisipasi dalam mengatasi isu Lingkungan, dan pelaksanaannya di dalam aktivitas di rumah.	70% pembimbing memiliki pengetahuan lebih didalam upaya konservasi Lingkungan.
	b. implementasi hasil dari aspek kognitif murid mengenai ekosistem di sekitar rumah murid	50% murid mempunyai kapasitas menangani Problem Lingkungan
	c. Mengkoordinasikan kemampuan dalam lingkup Lingkungan hidup	50% murid mampu mendeskripsikan hasil dari kegiatan di dalam kelas terkait lingkungan

	menggunakan kreasi melalui sosial media	menggunakan media pendukung seperti internet dan social media
--	---	--

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Elvazia bahwa program adiwiyata memiliki peranan dalam peningkatan literasi lingkungan siswa serta berdampak pada peningkatan perbuatan dalam upaya penyelamatan lingkungan. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan pembiasaan kegiatan yang melibatkan aspek lingkungan sangatlah berdampak kepada siswa dalam menumbuhkan sikap peduli lingkungan siswa, sehingga bekal ini akan dibawa siswa dalam hidup dimasyarakat dan sangat peka dalam permasalahan Lingkungan di sekitarnya.

B. Literasi Lingkungan

1. Pengertian Literasi Lingkungan

Literasi lingkungan terbagi ke dalam dua kata, yaitu literasi dan lingkungan yang menyatu sehingga menghasilkan tingkatan literasi dari aspek lingkungan. Karena dalam istilah literasi adalah melihat/mengamati suatu kemampuan diri individu pada aspek tertentu, diantaranya adalah dalam aspek lingkungan Hidup. Literasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) masih belum dijumpai. Kata yang ditemukan adalah

“Aliterasi” yaitu kata yang diulang sehingga mendapatkan kenyamanan bunyi.¹⁷

Selain kata “aliterasi” dalam KBBI juga dijumpai kata “transliterasi” yaitu pemaknaan dari suatu huruf yang satu dengan yang lain. Karena kata literasi masih belum dijumpai, maka secara etimologis asal kata literasi memiliki kemiripan atau kesamaan makna dengan “aliterasi dan transliterasi” yang berarti tradisi tulis atau ahli sastra.¹⁸ Kata literasi dalam KBBI Daring yaitu “li.te.ra.si” yaitu kemampuan seseorang dalam membuat karya tulis serta kemampuan seseorang dalam mencerna informasi didalam masyarakat dengan baik.

Literasi adalah suatu proses yang mengikut sertakan pembentukan aspek kognitif, kebiasaan, dan aktifitas sebelumnya untuk menghasilkan suatu gagasan baru didalam masalah lingkungan serta mendalam. Literasi juga sangat urgent dalam aktifitas manusia dan juga ikut berkontribusi penuh dalam kehidupan di lingkungan desa, ataupun kota secara luas. sehingga literasi dinilai tidak sekadar pada perspektif prestasi pengetahuan melainkan juga hasil dari pembangunan karakter sosial yang terbentuk akibat proses pembelajaran. literasi itu sendiri bukan merupakan sesuatu yang baru, hanya saja merupakan perkembangan dan perluasan untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan didalam masyarakat. Oleh karena itu, di abad yang semakin berkembang ini,

¹⁷ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Kamus Pusat Bahasa, 2008), hal. 43.

¹⁸ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *KBBI Daring*, Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Versi daring: 2.0.2.0-20191127214052, 2016.

pentingnya mengintegrasikan literasi di dalam kehidupan kita sehari-hari untuk memajukan negeri Indonesia agar memiliki masyarakat yang memiliki kepekaan terhadap lingkungan disekitarnya.

Konsep literasi yang digagas oleh Kemendikbud ini mendorong aktivitas literasi dimulai dari literasi dalam keluarga seperti membudayakan membaca didalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Rumus era literasi ini memiliki tiga tahapan antara lain praliterasi yaitu suatu tahap dimana manusia belum mengenal sebuah ilmu, literasi adalah suatu proses pembentukan pengetahuan manusia dengan kegiatan pendidikan, dan pascaliterasi adalah suatu hasil dari sebuah pemberian pengetahuan. Hal ini berarti konsep literasi harus dilaksanakan secara menyeluruh untuk memberikan sebuah hasil dari sebuah produk pendidikan yang maksimal serta bermanfaat kepada masyarakat. Literasi juga harus dilaksanakan secara kontinu atau berkelanjutan dan berkaitan anatara aspek satu dengan aspek yang lain tidak boleh setengah-setengah dalam mengaplikasikanya karena setiap aspek haruslah terlaksana dengan baik dan urut agar tidak terjadi kekurangan dalam penyampaian. setiap individu tidak boleh buta akan literasi. Sehingga, literasi sekarang tidak hanya mencakup pada aspek sosial masyarakat dan keluarga, akan tetapi sudah harus bisa berkembang pada setiap tingkat sekolah dan pembelajaran peserta didik sehingga diterapkannya Gerakan Literasi Sekolah (GLS). Yang dibudayakan sekolah melalui kegiatan membaca novel dan juga buku yang memiliki tujuan pendidikan.

Aspek literasi salah satunya adalah literasi lingkungan. Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, lingkungan dimaknai sebagai bulatan yang melingkari. Dalam referensi yang lain disebutkan bahwa lingkungan itu merupakan kesatuan ruang yang menjadi suatu media tempat tinggal baik unsur abiotik serta unsur biotik, keadaan yang menjadi tempat tinggal antara komponen yang ada di lingkungan seperti benda hidup dan benda tidak hidup. Lingkungan dapat menjadi salah satu sumber bagi manusia sendiri untuk mendapatkan berbagai kebutuhan akan hidupnya seperti kebutuhan jasmani dan rohani, kebutuhan jasmani antara lain adalah makan, hidup dengan masyarakat, mencukupi kebutuhan primer sekunder seperti tempat tinggal dan pakaian.

Kebutuhan rohani antara lain kebutuhan antara batin manusia dengan yang maha kuasa pada hakikatnya manusia diciptakan untuk beribadah kepada Allah dan memiliki tanggung jawab moral akan kepercayaan yang telah dianut oleh manusia sebagai pedoman dalam hidup. Fokus dari literasi lingkungan sangat bervariasi dari aspek satu ke aspek yang lain. Seperti halnya dalam kehidupan sehari hari literasi ini mendorong manusia untuk membaca sebagai akibat pesatnya perkembangan pengetahuan sehingga manusia membutuhkan bahan bacaan sebagai suatu media untuk menambah pengetahuan terhadap sesuatu contohnya seperti membaca karya Ilmiah, Buku, dan media elektronik.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Abu-hola (2009) dan Cunningham (2008) serta Sontay (2015) menyatakan bahwa literasi lingkungan siswa masih dinyatakan rendah karena beberapa faktor, salah satu faktor penyebabnya adalah kurangnya niat untuk mengetahui dan mempelajari masalah-masalah lingkungan.¹⁹ Karena kurangnya partisipasi siswa dalam orientasi kepada lingkungan membuat siswa masih buta terhadap permasalahan lingkungan yang ada disekitarnya yang menjadi tempat tinggalnya seperti halnya disekolah, sekolah haruslah melibatkan siswa sebagai bentuk orientasi agar dimasyarakat dapat merubah kondisi lingkungan minimal dirumahnya, bentuk orientasi ini antara lain adalah sampah, sampah sebagai produk sisa dari konsumsi manusia sangat berdampak kepada lingkungan disekitarnya ada banyak sekali macam-macam sampah dan harus dikelompokkan dengan sampah yang serupa misalnya sampah medis yang bisa menyebabkan infeksi kepada manusia karena banyak bakteri dan kuman dari aktifitas kesehatan. Harus dikelompokkan dan mendapat perlakuan khusus agar tidak menjangkit manusia disekitarnya. Hal ini adalah salah satu contoh permasalahan lingkungan yang serius, peran serta siswa adalah bagaimana pemilahan sampah yang baik ini menjadi suatu hal yang harus dimiliki siswa.

2. Tujuan Literasi Lingkungan

¹⁹ Rizky Afrianda, dkk., *Op.cit.*, hal. 4.

Literasi lingkungan ini diharapkan pada masyarakat umum agar tercapai tujuan-tujuan seperti: (1) Kesadaran (meningkatkan kesadaran individu, dan sensitivitas terhadap lingkungan) kesadaran ini menjadikan manusia memiliki rasa dalam diri karena memiliki tanggung jawab moral terhadap lingkungan disekitarnya, (2) Pengetahuan (mendapatkan pengalaman dalam memperoleh pemahaman dasar tentang lingkungan) pengalaman ini didapatkan manusia ketika sudah mengalami dan sudah mengerti bagaimana cara untuk menanggulangnya atau lebih dikenal dengan mitigasi, (3) Sikap (meningkatnya partisipasi dari komponen value dan sikap dalam diri manusia untuk berusaha dalam kegiatan konservasi) sikap ini antara lain perbuatan ketika melihat sesuatu atau masalah dalam lingkungan agar tidak bertambah parah sikap ini menunjukkan perubahan yang didapat dari kesadaran pengetahuan dan pengalaman dalam mengamati lingkungan disekitarnya, (4) Keterampilan (meningkatnya keterampilan untuk menyelesaikan masalah lingkungan) terampil dalam melakukan tindakan serta menyikapi permasalahan di lingkungan sekitar dengan baik dan juga maksimal, (5) Partisipasi (terlibat aktif di masyarakat dalam upaya penyelesaian masalah lingkungan) seperti halnya upaya dalam penyelesaian pembuangan limbah yang meresahkan masyarakat sehingga membantu masyarakat dalam upaya mediasi dengan pihak perusahaan agar tercapai titik temu yang saling menguntungkan antara masyarakat sebagai tempat perusahaan tersebut melakukan kegiatan Produksi.

Jadi Literasi lingkungan adalah upaya peningkatan pengetahuan manusia terhadap lingkungan serta memiliki sikap yang berpihak kepada kelestarian lingkungan sebagai tanggung jawab yang diberikan oleh manusia terhadap lingkungan yang menjadi tempat tinggal, setelah memiliki sikap yang berpihak kepada lingkungan juga ikut berpartisipasi terhadap upaya peningkatan kualitas lingkungan hidup yang sehat serta hijau dan mampu mengatasi masalah lingkungan yang kemungkinan bisa terjadi sesuatu di dalam jangka waktu mendatang dengan maksimal.

C. Sikap Peduli Lingkungan

1. Pengertian Sikap Peduli Lingkungan Siswa

Sikap secara analogi yaitu perbuatan atau pernyataan yang bersifat integritas sebagai salah satu upaya terhadap suatu permasalahan atau kejadian. Sedangkan, peduli adalah salah satu bentuk kepekaan terhadap sesuatu objek. Menurut Asmani, sikap peduli lingkungan salah satunya tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam disekitarnya, selain itu melakukan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.²⁰ Menurut Zuchdi, peduli lingkungan adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya dengan melakukan langkah-langkah

²⁰ Riana Monalisa, *Peranan Lingkungan Sosial Terhadap Pembentukan Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik di SMA Negeri Kabupaten Cianjur*, Jurnal Pendidikan Geografi, Vol. 16 No. 1, April 2016, hal. 44-55.

konservatif dan tindakan yang melestarikan lingkungan, melakukan usaha dalam bentuk aktifitas yang mengandung aspek konservasi. Seperti pengolahan sampah yang dapat didaur ulang seperti halnya sampah berbahan plastik yang masih dapat digunakan, diolah menjadi bahan baku pembuatan plastik kembali hal ini biasanya disebut dengan Reuse adalah upaya mendaur ulang. Tahap yang dilakukan untuk mengundang masyarakat untuk mendaur ulang benda sekali pakai. Dengan menggunakannya kembali maka sampah yang timbul dari hasil produk-produk tersebut dapat berkurang.²¹ Sehingga angka pencemaran lingkungan yang disumbang oleh sampah plastik dapat berkurang secara maksimal.

Dari penjelasan tersebut dapat ditarik kesimpulan, bahwa sikap peduli lingkungan adalah aktifitas, pengakuan, dan upaya yang dilakukan sehingga menunjukkan bahwa manusia membela kepada lingkungan disekitarnya. Sikap peduli lingkungan harus dibangun di atas tiga komponen dasar dari sikap itu sendiri. Menurut Mar'at, tiga komponen penting tersebut, yaitu: 1) Komponen kognisi (kesadaran), komponen yang berhubungan dengan keyakinan, ide dan konsep yaitu tentang bagaimana manusia memiliki kesadaran dalam mengamati atau dalam bertindak di lingkungan hidup contoh kecil adalah dengan merawat tumbuhan di sekitarnya; 2) Komponen afeksi (perasaan), komponen yang menyangkut kehidupan emosional seseorang; dan 3) Komponen konasi (perilaku),

²¹ Ipin Aripin, *Pembelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup Berorientasi 3r (Reuse, Reduce and Recycle) Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Sikap Peduli Lingkungan*, Jurnal Bio Educatio, Vol. 2 No. 2, Oktober 2017, hal. 1-11.

komponen yang merupakan kecenderungan bertingkah laku setiap hari. Jadi, sikap peduli lingkungan merupakan perilaku yang muncul atas dasar kesadaran dan perasaan terhadap lingkungan yang dibiasakan di dalam kehidupan bermasyarakat melalui pendidikan di sekolah maupun di lingkungan keluarga.

Peduli lingkungan merupakan sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.²² Upaya dalam menghasilkan pribadi yang memiliki pemikiran yang baik untuk lingkungan dimulai dari generasi penerus yang berkualitas, perlu dibiasakan dan dipraktikkan sejak dini pada siswa SD sebagai sekolah yang menjadi awal siswa dalam membiasakan perilaku yang dapat melestarikan lingkungan dengan baik, yang dipersiapkan untuk terjun kepada masyarakat yang memilikim karakter melestarikan lingkungan hidup. Dan juga menjadi suatu kegiatan yang sering dilakukan agar anak tumbuh dan berkembang secara maksimal di sekolah tempat anak belajar.

Adanya program Adiwiyata siswa diajarkan melalui pembiasaan di sekolah seperti pengelolaan sampah dari hasil seluruh warga sekolah, pembuatan biopori sebagai media untuk mensuburkan tanah dengan menggunakan mikroba organik yaitu daun-daunan yang akan dibusukan di

²² Yosef Firman, Mikael Nardi, *Analisis Sikap Peduli Lingkungan Pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar di Kota Ruteng*, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 9 No. 3, September 2019.

dalam lubang Biopori, lalu upaya peningkatan pengelolaan tumbuhan di lingkungan sekolah dengan cara pembuatan pupuk organik yaitu memanfaatkan hasil dari daun-daunan yang menjadi sampah di sekolah dikumpulkan lalu diolah oleh siswa menggunakan bantuan mirkrobakteri dari hasil fermentasi nasi dicampurkan dengan air lalu digabung dengan hasil dari daun yang sudah digiling dengan halus, pupuk olahan ini juga akan menghasilkan dampak yang baik bagi lingkungan serta mengurangi penggunaan pupuk kimia yang kurang ramah bagi kesuburan tanah.

2. Upaya Mengasah Sikap Peduli Lingkungan

a. membuang sampah pada tempatnya

Upaya konservasi dapat dimaksimalkan adalah membiasakan anak untuk melkakukan sktifitas pembuangan hasil sisa berupa sampah pada tempat yang seharusnya, karena sampah dari hasil rumah tangga dan berbagai hasil sisa yang dihasilkan oleh manusia dapat menimbulkan berbagai bencana, masyarakat dipesisir sungai cenderung membuang sampahnya langsung ke sungai sehingga lama kelamaan sampah akan menumpuk dan menyumbat aliran sungai, akibatnya banjir dan berbagai wabah penyakit dihasilkan oleh sampah yang dibuang oleh manusia sendiri, banyak inovasi pengolahan sampah yang ramah lingkungan seperti sampah organik dijadikan pupuk organik, lalu sampah plastik didaur ulang menjadi bahan baku pembuatan plastik, ada salah satu slogan di salah satu Bank Sampah yang bunyinya “Sampah menjadi

masalah, Bila diolah menjadi berkah” ini adalah salah satu kalimat yang mampu memotivasi manusia agar bijak dalam mengelola sampah yang dihasilkan.

b. Menghemat penggunaan Listrik dan Air

Listrik adalah sesuatu yang menjadi kebutuhan pokok dalam melakukan aktivitas sehari-hari dilingkungan tempat bekerja, banyak sekali penggunaan alat yang memakai tenaga listrik karena lebih mudah digunakan salah satu contohnya adalah mesin cuci, Televisi, Las Listrik, Kipas Angin, Komputer dan masih banyak perabot yang menggunakan tenaga Listrik, tetapi disisi lain listrik diproduksi menggunakan bahan bakar fosil berupa batu bara sebagai bahan bakar untuk memutar generator yang akan menghasilkan listrik, tentunya aktivitas ini menghasilkan Carbon yang menyebabkan Global Warming, untuk itu sangat penting kesadaran manusia untuk menggunakan listrik secara bijak agar carbon yang dihasilkan dari aktivitas produksi tenaga listrik dapat di minimalkan. Selain itu penggunaan air yang boros juga sangat tidak baik untuk kehidupan dimasyarakat karena apabila aktivitas yang menghasilkan Carbon meningkat maka akan mempengaruhi siklus Hidrologi yang berakibat pada ketersediaan air bersih akibat curah hujan yang kurang sehingga banyak kekeringan dimana-mana dan juga krisis air bersih yang meluas.

c. Menggunakan produk yang ramah Lingkungan

Benda yang sangat ramah bagi lingkungan disekitar mulai banyak dikembangkan oleh pelaku usaha sebagai tanggung dan rasa peduli kepada lingkungan sehingga perlu diperbaiki mulai sekarang, salah satu produk ramah lingkungan adalah inovasi plastik yang mampu mengurai dengan waktu yang singkat, ini adalah salah satu upaya yang di lakukan agar sampah yang memerlukan waktu yang panjang untuk memuai diminimalisir dengan menggunakan bahan yang mudah memuai dan juga pembuatan produk daur ulang adalah produk yang ramah lingkungan karena meskipun hasil sisa konsumsi tetapi masih dapat digunakan dengan maksimal agar tidak langsung mencemari lingkungan.

d. Belajar Menanam Pohon

Belajar menanam pohon adalah upaya dalam menyadarkan seseorang dalam hal menanamkan sikap dalam diri seorang anak untuk peduli terhadap lingkungan disekitarnya, sehingga sikap ini akan selalu di bawa hingga dewasa nanti dan juga akan berpartisipasi terhadap penghijauan lahan yang sudah mengalami penggundulan, sikap ini perlu di tanamkan sejak dini agar manusia semakin sadar bahwa pohon adalah penopang hidup kita dalam hal ini adalah suplay oksigen dan juga membantu siklus Hidrologi agar semakin baik.

e. Berwisata ke Alam Bebas

Salah satu hal yang mampu memberikan orientasi langsung kepada anak adalah membawanya ke alam bebas, hal ini akan

memberikan suatu pemikiran dan juga mengenalkan kepada anak bahwa dilingkungan alam bebas adalah sesuatu yang harus dilestarikan dan juga dikelola dengan baik, sehingga anak akan memiliki kepedulian sejak dini terhadap permasalahan lingkungan disekitarnya dan juga berpartisipasi dalam penyelamatan lingkungan.

D. Pengaruh Program Adiwiyata dan literasi lingkungan terhadap Sikap Peduli Lingkungan

a. Pengaruh Program Adiwiyata terhadap Sikap Peduli Lingkungan

Menurut Ariani, Pendidikan lingkungan hidup melalui program adiwiyata mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah tentang upaya konservatif, melaksanakan tindakan melestarikan lingkungan, menekankan pada aspek pencemaran lingkungan dan kondisi lingkungan hidup yang semakin memburuk. Pendidikan lingkungan hidup yang ada disekolah Adiwiyata pada umumnya sudah diintegrasikan dengan salah satu program pembelajaran disekolah, ada juga yang menerapkan dengan mata pelajaran terpisah yaitu Pendidikan Lingkungan Hidup sendiri, mata pelajaran ini memuat pengetahuan akan berbagai aspek lingkungan misalnya adalah kesuburan tanah, lapisan atmosfer bumi, perawatan lingkungan serta penggunaan teknologi yang ramah lingkungan.

Rizky Afrianda, dkk menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh program Adiwiyata terhadap sikap peduli lingkungan. Sikap peduli lingkungan tidak dipengaruhi oleh program Adiwiyata karena sikap tidak hanya dibentuk oleh lingkungan sekolah. Hal ini disebabkan karena dalam kegiatan di lingkungan sekolah dan warga sekolah kurang melibatkan aspek lingkungan sehingga sikap peduli lingkungan siswa kurang maksimal. Pada paparan data penelitian menunjukkan adanya sikap peduli lingkungan tidak dipengaruhi oleh Program Adiwiyata, hal ini sangat dipengaruhi oleh warga sekolah yang kurang dalam melakukan pembiasaan serta integrasi pembelajaran didalam kelas dengan lingkungan sangat kurang, namun sikap juga harus dididik dengan melibatkannya dalam kegiatan lingkungan sehingga sikap akan terpupuk dan juga akan tertanam secara perlahan dan akan melekat dalam diri siswa, serta memiliki pengetahuan lebih karena siswa memiliki pengalaman didalam penyelamatan lingkungan hidup.

b. Pengaruh Literasi Lingkungan terhadap Sikap Peduli

Paparan temuan data penelitian yang dilakukan oleh Swari dan Waluyo menunjukkan pengetahuan lingkungan hidup siswa SMA Adiwiyata lebih tinggi dibanding siswa non Adiwiyata dan sikap peduli lingkungan siswa SMA Adiwiyata dengan siswa non Adiwiyata termasuk dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa program Adiwiyata yang telah dilaksanakan di beberapa sekolah di Indonesia memiliki kontribusi

dalam meningkatkan pengetahuan/ literasi lingkungan dan juga sikap peduli lingkungan siswa.²³

Pengetahuan lingkungan ini mengacu kepada literasi lingkungan karena dari hasil pengetahuan lingkungan siswa mampu menunjukkan bahwa siswa memiliki kemampuan dan kepekaan terhadap permasalahan di lingkungan serta siswa mampu mengatasi dengan maksimal, pengetahuan yang diperoleh siswa menunjukkan bahwa penerapan Program Adiwiyata yang melibatkan aspek lingkungan dalam kurikulum pembelajaran sangatlah berpengaruh. Dan juga menjadi keberhasilan program adiwiyata dalam menumbuhkan siswa peduli terhadap Lingkungannya.

Orang yang memiliki literasi lingkungan pasti memiliki sikap peduli terhadap lingkungan, hal ini diperkuat oleh Chawla menyatakan bahwa telah terbukti literasi lingkungan dapat membentuk sikap seseorang, hal ini berdasarkan definisi pendidikan lingkungan oleh UNESCO dalam NAAEE (North American Association for Environmental Education) bahwa pendidikan lingkungan sebagai sarana membangun kepedulian terhadap lingkungan.

c. Pengaruh Program Adiwiyata dan Literasi Lingkungan terhadap Sikap Peduli Lingkungan

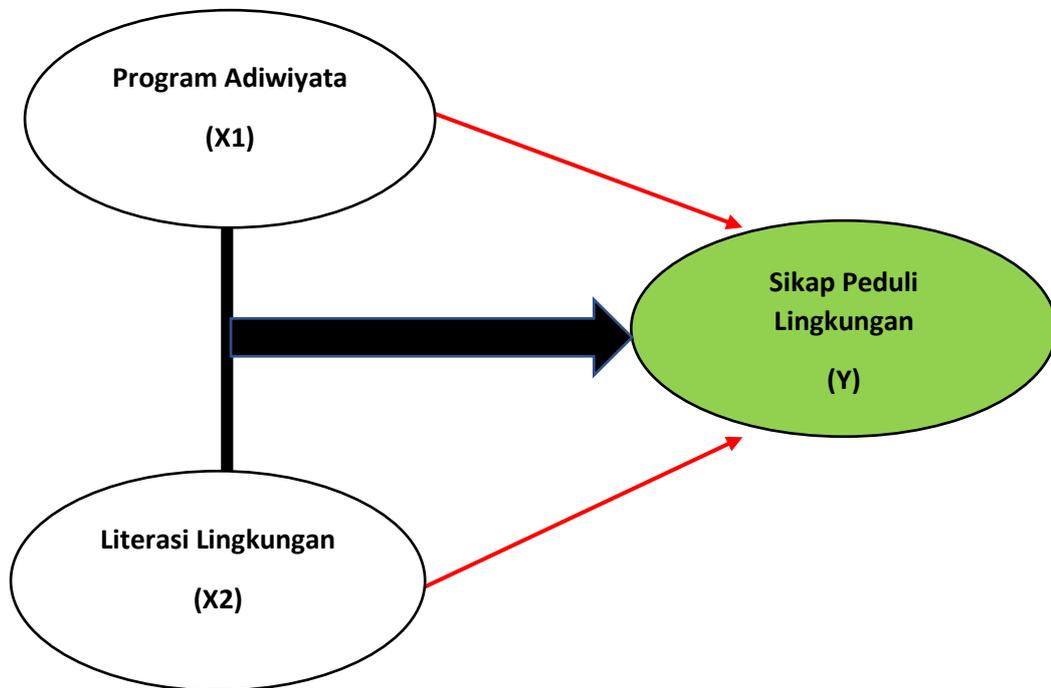
Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rizky Afrianda, dkk. Bahwa terdapat pengaruh program Adiwiyata terhadap literasi lingkungan. Sikap

²³ Andi Yudha Pratama, dkk, ibid hal, 64.

peduli lingkungan tidak dipengaruhi oleh program Adiwiyata. Dari penelitian yang dilakukan didapatkan banyak sekali faktor yang memengaruhi sikap peduli lingkungan siswa, tetapi yang menjadi fokus adalah bahwa orang yang memiliki literasi Lingkungan Pasti memiliki sikap peduli lingkungan karena seseorang yang memiliki Literasi lingkungan pasti akan peka terhadap permasalahan lingkungan yang ada disekitarnya.

Program Adiwiyata tidak mempengaruhi Sikap peduli Lingkungan siswa hal ini dikarenakan yang membentuk kepribadian bukanlah lingkungan saja melainkan harus dibiasakan dan dibudayakan sehingga menjadi kebiasaan siswa serta akan peka terhadap permasalahan lingkungan yang ada di lingkungannya. Dan akan mengerti tentang pengetahuan lingkungan karena dibiasakan serta di aplikasikan dalam pembelajaran di lingkungan sekolah.

E. Kerangka berfikir



Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir

Keterangan :

-  : Program Adiwiyata (X₁) memiliki pengaruh secara individu terhadap Sikap Peduli Lingkungan (Y).
-  : Literasi Lingkungan (X₂) memiliki pengaruh secara Individu terhadap Sikap Peduli Lingkungan (Y).
-  : Program Adiwiyata (X₁) dan Literasi Lingkungan (X₂) memiliki pengaruh secara simultan terhadap Sikap Peduli Lingkungan (Y).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat Penelitian

Riset ini dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tanjunganom yang terletak di jalan P. Sudirman No. 84, Tanjunganom, Warujayeng, Nganjuk, Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur 64482. Sekolah ini terletak di samping jalan Raya dengan akses yang sangat mudah, disebelah timur sekolah terdapat lapangan olahraga sebagai lokasi siswa dalam olah fisik dan juga pembentukan jasmani yang bugar. Sekolah ini menyandang Adiwiyata Mandiri, dimana tingkatan yang paling tinggi di dalam penghargaan sekolah Adiwiyata, dan juga sekaligus menjadi sekolah sehat dengan menjadi harapan 1 se-Jawa Timur.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

a. Pendekatan penelitian

Pendekatan Riset saat ini diterapkan adalah pendekatan kuantitatif. Melalui Kuesioner yang diberikan kepada sampel guna mendapat data temuan akan diolah sehingga menghasilkan temuan, Proses awal pada penelitian yang dilakukan adalah menemukan teori, analisis teori yang dikumpulkan penulis, dan pembuatan hipotesis. Analisis teori dan hipotesis kemudian dilakukan pengukuran dan konsep operasional menggunakan SPSS 25 untuk mempermudah dalam menganalisis hasil temuan dengan teori serta mengetahui dan memperolah hasil penelitian.

b. Jenis Penelitian

Pada jenis Riset saat ini menggunakan penelitian eksplanatif. Penelitian eksplanatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel Independen terhadap variabel dependen. Penelitian Eksplanatif memiliki tujuan untuk memaparkan data ataupun mendeskripsikan, mengukur data temuan dari variabel-variabel penelitian. Yang menjadi pokok pembahasan pada riset data ini adalah mencari tau hubungan yang ada pada variabel M, penelitian eksplanatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk menjelaskan variabel satu dengan variabel lain dengan tujuan menguji suatu hipotesis. Sama halnya untuk mengetahui pengaruh dari Program Adiwiyata (X_1) terhadap Sikap Peduli Lingkungan (Y), Variabel Literasi Lingkungan (X_2) terhadap Sikap Peduli Lingkungan (Y). dan Variabel Program Adiwiyata dan Literasi Lingkungan (X_1, X_2) terhadap Sikap Peduli Lingkungan (Y).

C. Variabel Penelitian

Agar diperoleh riset suatu konsep secara Hueristis, gagasan tersebut harus dilolah dan dijadikan sebagai variabel. Variabel secara analogi adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga didapat informasi tentang hal tersebut sehingga menemukan suatu data yang kemudian dapat di proses menggunakan metode penelitian yang ditentukan dan menghasilkan suatu temuan, kemudian ditarik kesimpulannya.²⁴

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 60.

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel *Independen* (variabel bebas)

Merupakan variabel atau segala yang mempersuasi atau yang menjadi penyebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat).²⁵

Variabel Independen pada penelitian ini adalah Program Adiwiyata (X_1) dan Literasi Lingkungan (X_2)

2. Variabel *Dependen* (variabel terikat)

yaitu segala sesuatu yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.²⁶ Variabel Dependen Adalah Sikap Peduli Lingkungan (Y). Berikut ini adalah pendistribusian variabel yang akan diteliti :

Variabel Bebas (X_1, X_2) : Program Adiwiyata dan Literasi
Lingkungan

Variabel Terikat (Y) : Sikap Peduli Lingkungan

D. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi secara analogi lingkungan generalitas memiliki komponen dari suatu hal yang memiliki standart kualitas dan ciri ciri tertentu tertentu sehingga menarik peneliti untuk dilaksanakanya penelitian agar objek yang diteliti dan hasil dari temuan di lapangan dapat

²⁵ *Ibid*, hal. 61.

²⁶ *Ibid*, hal. 63.

di uji sehingga menemukan hasil temuan data dilapangan yang ideal dan menjadi data yang memiliki kualitas yang baik. Populasi tidak dapat dianggap sekadar akumulasi total yang terdapat pada hal yang menjadi fokus riset, melainkan meliputi seluruh karakter individu dilapangan serta kepribadian menjadi hal yang menarik untuk diteliti.²⁷

Populasi atau komponen yang digunakan untuk diteliti dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tanjunganom yang berjumlah total 324 siswa. Dengan memberikan kuisioner untuk mengidentifikasi masalah yaitu seberapa besar pengaruh Program Adiwiyata dan Literasi Lingkungan terhadap sikap peduli lingkungan siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tanjunganom.

b. Sampel

Dalam pengertian secara harfiah, adalah penetapan subyek riset mengobservasi populasi yang ada dilapangan. Hal ini dilakukan karena adanya keterbatasan-keterbatasan yang dimiliki oleh seorang peneliti seperti finansial dan waktu serta tenaga. Sampel yang diambil harus benar-benar mewakili perwujudan (representatif) kondisi yang ada dalam lapangan sehingga menunjukkan kondisi nyata populasinya secara teliti dan juga sangat akurat.²⁸

Dalam penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti, mengambil sampel data yang sudah diakumulasikan dilapangan agar diteliti.

²⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&B*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 8.

²⁸ Amita Diananda, *Psikologi Remaja Dan Permasalahannya*, Istighna, Vol. 1 No. 1, Januari 2018, hal. 117.

Pengambilan jumlah sampel pada penelitian yang dilakukan adalah menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

Keterangan:

n : jumlah keseluruhan sampel

N : total populasi

e : batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Maka pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2}$$
$$n = \frac{324}{1 + 324(0,05)^2} = 180$$

Sehingga, sampel yang dipakai dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tanjunganom yang berjumlah 180 siswa.

Teknik pengambilan Sample yang digunakan menggunakan metode Purposive Sampling yaitu pemilihan sampel dengan pertimbangan dari komunitas yang ada didalam populasi yang diteliti dengan memperhatikan strata didalam populasi, pemilihan sampel yang diperoleh adalah siswa Kelas XI dengan jumlah 180 siswa yang diharapkan sudah

memiliki pengetahuan yang lebih terhadap kelestarian lingkungan dan juga pembiasaan program Adiwiyata yang ada di sekolah.

E. Data dan Sumber Data

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan 2 data yaitu data primer dan sekunder Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari subjek penelitian yang berada di lokasi penelitian dilaksanakan dengan menggunakan Kuesioner yang diisi oleh sampel sebagai instrumen pembantu penelitian. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung meliputi, jurnal, skripsi, artikel, literatur, dan statistik data serta berbagai referensi yang di cari oleh peneliti.

F. Instrumen Penelitian

Istilah instrumen penelitian sudah sangat familiar didengar di berbagai kalangan saintis guna mempermudah peneliti mendapatkan data serta mempermudah dalam menganalisis hasil data temuan yang diperoleh di lapangan. Instrument penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengukur fenomena alam, fenomena sosial, permasalahan yang terjadi dilapangan.²⁹ Alat bantu riset kali ini menggunakan angket dan dokumentasi.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 148.

1. Angket

Instrumen penelitian berupa angket ini didapatkan dari indikator-indikator yang dibuat dan diperoleh pada variabel yang akan diteliti, kemudian diolah menjadi pertanyaan-pertanyaan berupa pernyataan dalam angket dan diberikan kepada individu atau sampel guna diisi dengan data yang ada dilapangan sebagai hipotesis dalam penelitian dan mendapatkan data dari sampel. Angket pada penelitian yang dilakukan akan diolah menggunakan metode dengan menggunakan skala berdasarkan teori *Likert*. Dengan skala likert, variabel yang akan diukur dan diolah dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator variabel tersebut digunakan sebagai acuan titik tolak untuk menyusun item-item soal yang ada dalam instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban dari setiap item instrument menggunakan skala likert yang mempunyai gradasi sangat positif sampai negatif.³⁰

Tabel 3. 1 Skor Skala Likert

Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-Ragu (RR)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

³⁰ Juliansyah Noor, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2012), hal. 128.

Kisi-kisi instrument tentang Pengaruh Program Adiwiyata dan Literasi Lingkungan Terhadap Sikap Peduli Lingkungan dibuat mengacu kepada Teori yang disampaikan oleh Afrianda menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh program Adiwiyata terhadap sikap peduli lingkungan, untuk Itu Variabel Program Adiwiyata mengambil indikator berkaitan dengan pengetahuan Program Adiwiyata, Tingkatan Adiwiyata, dan Tujuan Adiwiyata.

Variabel Literasi Lingkungan mengacu kepada teori yang disampaikan yaitu Orang yang memiliki literasi lingkungan pasti memiliki sikap peduli terhadap lingkungan, hal ini diperkuat oleh Chawla menyatakan bahwa telah terbukti literasi lingkungan dapat membentuk sikap pribadi seseorang, hal ini berdasarkan definisi pendidikan lingkungan oleh UNESCO dalam NAAEE (*North American Association for Environmental Education*) bahwa pendidikan lingkungan sebagai sarana membangun kepedulian terhadap lingkungan. Sehingga pada indikator Literasi Lingkungan berisi tentang pengetahuan literasi lingkungan dan tujuan literasi Lingkungan.

Variabel Sikap peduli Lingkungan dibuat mengacu kepada teori yang disampaikan oleh Rizky Afrianda, dkk. Bahwa terdapat pengaruh program Adiwiyata terhadap literasi lingkungan. Sikap peduli lingkungan tidak dipengaruhi oleh program Adiwiyata. Untuk itu Indikator yang dibuat mengacu kepada teori adalah Pengetahuan tentang sikap peduli

Lingkungan, membuang sampah pada tempatnya, upaya mengasah sikap Peduli Lingkungan.

Tabel 3. 2 Jabaran Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel	Indikator	Sumber	No. Item
Program Adiwiyata (X ₁), Afrianda (2019)	1. Pengetahuan Adiwiyata	Angket, serta observasi	1, 2, 3
	2. Tingkatan Adiwiyata		4, 5, 6
	3. Tujuan Adiwiyata		7, 8, 9, 10
Literasi Lingkungan (X ₂) Chawla (2006)	1. Pengetahuan tentang Literasi Lingkungan	Angket, serta observasi	1, 2, 3, 4, 5
	2. Tujuan Literasi Lingkungan		6, 7, 8, 9, 10
Sikap peduli lingkungan (Y) Rizky Afrianda, dkk (2019).	1. Pengetahuan tentang sikap peduli Lingkungan	Angket dan observasi di lingkungan sekolah	1, 2, 3
	2. Membuang sampah pada tempatnya		4, 5, 6
	3. Upaya mengasah sikap Peduli Lingkungan		7, 8, 9, 10

2. Dokumentasi

Komponen atau alat dokumentasi yang dipakai untuk mengumpulkan dan mengolah data pada variable Program Adiwiyata dan literasi lingkungan. Dokumentasi pada riset yang dilakukan ini adalah kegiatan adiwiyata siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Tanjunganom.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Angket adalah kumpulan pertanyaan yang disajikan terhadap subjek baik secara individual maupun kelompok tentang sebuah topik yang berkaitan kepentingan penelitian dengan tujuan mendapatkan informasi, minat, perilaku, dan preferensi. Angket ini digunakan untuk mengetahui dan memperoleh informasi kepada subjek yang berkeitan dengan Pengaruh Program Adiwiyata dan Literasi Lingkungan (X_1, X_2) terhadap variabel Sikap Peduli Lingkungan (Y).

H. Uji Validitas dan Realibilitas

1. Uji Validitas

Suatu data dapat dianggap kevalidannya yang disajikan dalam riset yang menggunakan metode kuantitatif, maka akan merujuk pada kebenaran setiap komponen pada perangkat pembantu penelitian yang digunakan dan validitas instrument/skala dalam pelaksanaan Penelitian dilapangan. Suatu perangkat pembantu penelitian dapat dinyatakan valid atau sah apabila dalam perangkat tersebut benar-benar bisa mengukur suatu variabel yang digunakan dan sesuai dengan yang seharusnya terukur secara maksimal dan sesuai keadaan dilapangan.³¹

Makna valid atau sah dalam memberikan definisi bahwa dalam penelitian yang digunakan dapat berkontribusi secara maksimal menghasilkan value atau poin yang ada dalam objek serta menyeluruh dari apa yang diinginkan oleh peneliti. Anggapan sah atau kevalidan secara mudahnya yaitu keterlibatan suatu komponen pembantu penelitian yang digunakan dalam penelitian dapat mengukur dan memnunjukkan sesuatu hal yang ada didalam sampel dilapangan dan diinginkan oleh peneliti.³²

Salah satu Perangkat pembantu penelitian dinyatakan valid (sah) apabila alat yang digunakan untuk mendapatkan data tersebut memiliki nilai validitas yang diharapkan oleh peneliti. Dan sebaliknya, suatu perangkat pembantu penelitian yang validitasnya rendah dapat dikatakan

³¹ Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan Tinjauan Dasar*, (Surabaya: Sic, 1996), hal. 121.

³² *Ibid*, hal. 121.

tindak valid karena tidak dapat mengukur data dengan maksimal. Tinggi rendahnya kualitas dari validitas perangkat pembantu penelitian menunjukkan bahwa data yang diperoleh tidak menyimpang atau masih didalam batas yang dapat diterima dari apa yang diinginkan di lapangan. Instrument dikatakan valid apabila ukuran dalam suatu kemungkinan (p) dari setiap butir soal pertanyaan kurang dari 0.05.³³ Dalam pengujian validitas, peneliti menggunakan rumus product moment person oleh Karl Pearson dalam buku Pengantar Statistika karangan Drs. Anas Sudijono.

Berikut rumus product moment person:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi r pearson

n : jumlah sampel/observasi

x : variabel bebas/variabel pertama

y : variabel terikat/variabel kedua

Sah ataaau kurangnya suatu komponen pembantu riset dapat diketahui dengan mengkomparasikan indeks korelasi produk moment

³³ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hal, 178.

person dengan nilai toleransi yang dapat diterima sebesar 5% dengan nilai kritisnya. Agar didapat hasil temuan data yang sesuai dengan batas toleransi peneliti mengikutsertakan aplikasi berupa SPSS 25 agar memudahkan dalam menganalisis hasil temuan di lapangan dan menajdi suatu pengetahuan yang baru.

Hasil Uji Validitas dari riset yang dilakukan sebagai berikut :

Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas

No.	Variabel	Item	Probability Value (Sig)	Keterangan
1.	Program Adiwiyata	X1_1	0,249	Tidak valid
		X1_2	0,283	Tidak Valid
		X1_3	0,004	Valid
		X1_4	0,369	Tidak Valid
		X1_5	0,011	Valid
		X1_6	0,000	Valid
		X1_7	0,002	Valid
		X1_8	0,000	Valid
		X1_9	0,000	Valid
		X1_10	0,000	Valid
2.	Literasi Lingkungan	X2_1	0,009	Valid
		X2_2	0,002	Valid
		X2_3	0,177	Tidak Valid
		X2_4	0,000	Valid

		X2_5	0,000	Valid
		X2_6	0,001	Valid
		X2_7	0,000	Valid
		X2_8	0,000	Valid
		X2_9	0,000	Valid
		X2_10	0,446	Tidak Valid
3.	Sikap Peduli	Y_1	0,032	Valid
	Lingkungan	Y_2	0,000	Valid
		Y_3	0,000	Valid
		Y_4	0,000	Valid
		Y_5	0,000	Valid
		Y_6	0,000	Valid
		Y_7	0,000	Valid
		Y_8	0,000	Valid
		Y_9	0,017	Valid
		Y_10	0,013	Valid

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketepatan atau *concistency* hasil data dilapangan dengan kata lain dapat dipertanggungjawabkan. Reliabilitas perangkat pembantu penelitian yaitu sutau tingkatan keakuratan seperangkat penelitian pada waktu diaplikasikan diberbagai waktu dan oleh siapapun peneliti sehingga hasilnya akan kurang lebih sama atau

mendekati dengan temuan data yang sebelumnya sudah ditemukan oleh peneliti terdahulu. Artinya perangkat pembantu penelitian yang dipakai dalam penelitian yang dilakukan cenderung menghasilkan temuan data yang dominan sama.³⁴

Pengujian reliabilitas dapat dihitung dengan menggunakan cara *cronbach's alpha* yang ditemukan oleh Lee Croanbach's pada tahun 1951. Butir pernyataan yang dibuat dinyatakan reliabel jika nilai dari hasil pengujian *cronbach's alpha* lebih dari 0,6 (*cronbach's alpha* > 0,6) dan dinyatakan tidak reliabel jika nilai *cronbach's alpha* kurang dari 0,6 (*cronbach's alpha* < 0,6).

Berikut klarifikasi reabilitas:

Tabel 3. 4 Kriteria Reliabilitas

Reliabilitas	Klasifikasi
0,9 < rh 1	Sangat Tinggi
0,7 < rh 0,9	Tinggi
0,4 < rh 0,7	Cukup
0,2 < rh 0,4	Rendah
0,0 < rh 0,2	Sangat Rendah

³⁴ *Ibid*, hal. 178.

Berikut rumus Cronbach Alpha

$$Rr_1 = \frac{k}{Kk - 1} \times x$$

Keterangan:

r_1 : nilai reliabilitas

S_i : jumlah varian skor tiap-tiap item

S_t : varians total

K : jumlah item

Agar dalam menganalisis data hasil temuan yang sudah dilakukan oleh peneliti dilapangan maka penggunaan aplikasi SPSS 25.

Hasil Uji Reliabilitas pada riset ini sebagai berikut :

Tabel 3. 5 Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Koefisien Alpha	Uji Cronbach's Alpha	Keterangan
1.	Program Adiwiyata	0,696	>0,6	Reliabel
2.	Literasi Lingkungan	0,838	>0,6	Reliabel
3.	Sikap Peduli Lingkungan	0,866	>0,6	Reliabel

I. Analisis Data

Analisis data secara analogi adalah suatu aktifitas dimana temuan data yang didapat dari lapangan yang sudah dikumpulkan dari objek penelitian, dari penggunaan alat bantu berupa kumpulan pertanyaan yaitu angket yang dilakukan dilapangan dengan objek sampel yang diperoleh guna mengetahui data yang ada atau dari sumber lainnya yang mendukung penelitian.³⁵ pada saat pengakjian data, peneliti menggunakan teknik analisis sebagai berikut :

1. Analisis Statistik Deskriptif

Dalam buku karangan Sugiyono dijelaskan bahwa statistik deskriptif adalah pengumpulan data berupa angka-angka yang di aplikasikan mengkaji data dengan metode menjelaskan menggunakan cara penjabaran gambaran yang ada didalam data yang sudah terkumpul berupa angka atau menjabarkan hasil temuan dilapangan, data temuan yang telah terkumpul sebagaimana adanya agar diharapkan dapat menemukan suatu hasil kesimpulan untuk menghasilkan temuan didalam penelitian yang dilakukan berlaku umum.

Dalam penelitian yang dilakukan penulis, teknik mengkaji data secara dekriptif digunakan untuk menggambarakan kondisi di lapangan dalam hal ini adalah Pengaruh Program Adiwiyata dan literasi Lingkungan terhadap Sikap Peduli Lingkungan siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tanjunganom.

³⁵ Ibid, hal. 204.

1. Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan Untuk mengetahui apakah populasi data menyebarkan secara normal artinya data yang diperoleh dari jumlah sampel yang besar yaitu lebih dari 50 sampel. Pengujian normalitas dilakukan dengan uji On Sample Kolmogorov-Smirnov dengan menggunakan bantuan SPSS versi 25. Uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* digunakan karena data yang diuji lebih dari 50 responden.³⁶ Jika signifikansi kurang dari 0,05, maka dapat dianggap data tidak berdistribusi secara normal. Jika signifikansi lebih dari 0,05, maka data dianggap berdistribusi normal karena mencukupi nilai dari uji yang dilakukan.

b. Uji Autokorelasi

Uji auto korelasi bertujuan guna melihat korelasi antara kesalahan pengganggu periode t dengan periode t-1 pada model regresi linier berganda. Pada uji autokorelasi menggunakan Durbin Watson dimana akan menghasilkan nilai D-W hitung dengan nilai D-W tabel.

³⁶ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 153.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas yang dilakukan memiliki tujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Korelasi antar variabel independen sebaiknya kecil. Semakin kecil korelasi antar variabel independen, maka semakin baik pula model regresi yang dipergunakan.³⁷

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam riset ini berguna untuk mengetahui apakah ada atau tidak terjadinya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengalaman pada model regresi. Suatu regresi dikatakan baik apabila bebas dari heteroskedastisitas.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan dalam menentukan ketepatan analisis mengenai keterikatan variabel independen dalam mempengaruhi pada setiap variabel dependen. Teknik analisis regresi linier berganda ini dipilih untuk mengetahui hubungan simultan (bersama-sama) maupun parsial (sendiri-sendiri) antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Berikut merupakan rumus persamaan analisis regresi linier berganda yaitu :

³⁷ Muhammad Nisfiannor. 2009. *Pendidikan Statistik Modern Untuk Ilmu Sosial*. Jakarta : Salemba Humanika. Hal 92

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y : Variabel dependen (Sikap Peduli Lingkungan)

a : Bilangan konstanta

b : Koefisien regresi

X₁ : Variabel independen satu (Program Adiwiyata)

X₂ : Variabel independen dua (Literasi Lingkungan)

e : Error

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas yaitu digunakan untuk mengetahui apakah data memiliki varian populasi yang sama atau berbeda antara dua kelompok atau lebih. Uji ini sebagai prasyarat uji hipotesis Independent Sample t Test. Kriteria pengambilan keputusannya yaitu jika nilai dari sampel menunjukkan lebih dari 0,05, maka varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama, dengan menggunakan bantuan SPSS versi 25.

J. Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (Uji F)

Pada uji F memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebas yaitu Program Adiwiyata dan Literasi Lingkungan terhadap variabel terikat yaitu sikap peduli lingkungan siswa secara terpisah, maka pada uji F dilakukan dengan harapan mengkaji pengaruh variabel bebas yang memiliki perbedaan

terhadap variabel terikat secara simultan (bersama-sama atau gabungan) dengan menganalisis data hasil temuan lalu diuji secara bersamaan terhadap variabel terikat. Untuk memahami data dapat dimaknai atau tidaknya suatu korelasi berganda, maka dilaksanakannya dengan menggunakan rumus Uji F sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2(k-1)}{(1-R^2)/(n-k)}$$

Keterangan:

F = harga F

R^2 = Koefesien determinasi

K = Jumlah variabel

N = Jumlah sampel

Analisis data yang dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan taraf signifikan sebesar 5% untuk mendapatkan kesimpulan akan hipotesis dari penelitian.

- a) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak, memiliki arti terdapat pengaruh Program Adiwiyata dan Literasi Lingkungan terhadap Sikap Peduli Lingkungan siswa.
- b) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_o diterima, memiliki arti tidak terdapat pengaruh Program Adiwiyata dan Literasi Lingkungan terhadap Sikap Peduli Lingkungan siswa.

Untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis data yang telah terkumpul, maka digunakan aplikasi SPSS 25.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (Uji t) adalah uji data berupa kumpulan angka yang diperoleh dari observasi lapangan, dengan metode terpisah agar dapat dijabarkan bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebas (*variable independent*) yaitu Program Adiwiyata dan Literasi Lingkungan terhadap variabel terikat (*variable dependent*) yaitu Sikap Peduli Lingkungan. Jadi, dalam penelitian yang dilakukan menggunakan uji t bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Program Adiwiyata dan Literasi Lingkungan (X_1 , X_2) terhadap sikap peduli lingkungan siswa (Y). Rumus uji parsial (Uji t) adalah sebagai berikut:³⁸

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Keterangan :

r : koefisien korelasi

n : jumlah sampel

Agar diketahui besarnya pengaruh yang terdapat pada variabel independent maupun dependent dilakukan uji T dengan cara-cara sebagai berikut :

- 1) Membuat formula uji hipotesis

³⁸ Sugiyono, *Op.Cit.*, hal. 204.

a) $H_0 : \beta_1 = 0$ tidak ada pengaruh Program Adiwiyata terhadap sikap Peduli Lingkungan Siswa

$H_a : \beta_1 \neq 0$ adanya pengaruh Program Adiwiyata terhadap sikap Peduli Lingkungan Siswa

b) $H_0 : \beta_2 = 0$ Tidak ada pengaruh Literasi Lingkungan terhadap Sikap Peduli Lingkungan Siswa

$H_a : \beta_2 \neq 0$ adanya pengaruh literasi lingkungan terhadap Sikap Peduli Lingkungan Siswa

2) Menentukan taraf signifikan

Dalam riset kali ini ditetapkan batas toleransi kesalahan sebesar 0,05 atau batas toleran kesalahan dalam penarikan kesimpulan sebesar 5% dan probabilitas sebesar 95%.

3) Membandingkan t-hitung dengan t-tabel

H_0 diterima H_a ditolak, jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$

H_0 ditolak dan H_a diterima, jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$

4) Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukann seteah penghitungan uji T disertai dengan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

Untuk membantu peneliti dalam obeservasi yang dilakukan terhadap objek maka peneliti menggunakan aplikasi SPSS 25.

c. Koefisien determinasi (R Square)

Koefisien determinasi (R Square) menunjukkan seberapa besar kemampuan variabel bebas yang digunakan dalam model regresi untuk menjelaskan variabel lainnya. Nilai R square berada diantara 0 dan 1. Apabila R square mendekati 1 berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikatnya semakin kuat.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

SMA Negeri 1 Tanjunganom adalah salah satu Sekolah Menengah Atas yang ada di Kabupaten Nganjuk berada di wilayah Kecamatan Tanjunganom, sekolah ini didirikan berdasarkan **SK Pendirian Sekolah** : 0298/O/1982 yang dikeluarkan pada Tanggal 10 September 1982 yang memiliki luas 20,749 M², dengan jumlah total kelas sebanyak 29 kelas dan memiliki siswa sebanyak 1050 siswa dan tenaga pendidik sebanyak 60 guru, yang awalnya diberi nama SMU 1 Warujayeng dan sekarang berubah menjadi SMA Negeri 1 Tanjunganom.

Visi dan Misi sekolah antara lain:

Visi

Beriman dan bertakwa, berkepribadian luhur, berprestasi, terampil, dan berwawasan lingkungan.

Misi

1. Menumbuhkan pemahaman, penghayatan, dan pengalaman terhadap agama yang dianutnya
2. Menciptakan siswa yang berperilaku santun rendah hati dan berkepribadian luhur
3. Meningkatkan profesionalisme guru sehingga mampu menciptakan proses pembelajaran yang bermutu

4. Membantu mengembangkan potensi siswa sehingga menghasilkan siswa yang berprestasi
5. Mencetak siswa yang terampil menguasai TIK
6. Menciptakan lingkungan yang bersih sehat indah dan nyaman
7. Terwujudnya budaya peduli dan cinta lingkungan
8. Terciptanya warga sekolah dan peserta didik membuang sampah pada tempatnya
9. Terciptanya gerakan penghijauan di sekolah maupun di lingkungan sekitar
10. Terwujudnya pengolahan sampah daun bagi kebutuhan warga sekolah maupun warga masyarakat menjadi kompos dan berguna
11. Terciptanya lingkungan yang bebas dari pencemaran udara, tanah, dan air
12. Terwujudnya pelaksanaan pengelolaan, perlindungan, dan pelestarian hidup.

Motto

Bersih, indah hijau lingkunganku, nyaman belajarku, dan sehat jiwa.

SMA Negeri 1 Tanjunganom juga memiliki gelar adiwiyata mandiri sebagai gelar adiwiyata yang tertinggi karena memiliki kualifikasi yang sangat banyak dan harus bisa mengantarkan sekolah binaan ke adiwiyata kabupaten. Pengelolaan dan penerapan program adiwiyata ini, SMA Negeri 1 Tanjunganom mendapatkan 3 predikat dalam satu tahun yaitu adiwiyata kabupaten, adiwiyata provinsi, adiwiyata nasional. Pencapaian ini adalah salah

satu yang terbaik karena dalam satu tahun saja mendapat gelar 3 adiwiyata sekaligus. Lalu berjarak 3 tahun mendapatkan penghargaan adiwiyata mandiri karena untuk mendapatkan penghargaan tersebut sekolah harus membina 11 sekolah binaan dan minimal mendapat gelar adiwiyata kabupaten.

Penerapan program adiwiyata ini siswa yang sedang melaksanakan pendidikan di SMA Negeri 1 Tanjunganom memiliki banyak sekali pengalaman dalam mengelola lingkungan hidup sebagai dampak pembiasaan oleh seluruh elemen sekolah, antara lain adalah membuat biopori, Biopori adalah lubang untuk menekan banjir dan juga upaya untuk menyuburkan tanah.

Cara yang digunakan adalah tanah dilubangi dengan kedalaman kira kira 1,5 meter setelah lubang sesuai kemudian lubang diberikan sampah organik seperti dedaunan lalu ditutup dengan pipa yang diberikan rongga agar air dapat masuk, hasilnya adalah setiap keadaan hujan air akan masuk ke dalam lubang dan membuat sampah yang ada di dalam lubang mengurai dan membuat tanah di sekitar lubang mendapatkan nutrisi dari sampah organik, di samping itu pengelolaan sampah yang ada di SMA Negeri 1 Tanjunganom dilakukan oleh siswa didampingi oleh guru.

Kegiatan yang dilakukan adalah pengumpulan dan pemilahan sampah benda hidup (organik) dengan sampah benda tak hidup (anorganik). Sampah organik seperti daun yang gugur dari tanaman yang ada di sekitar sekolah diolah menjadi pupuk kompos melalui bantuan mikroba lokal yang disebut dengan MOL hasil dari pupuk diberikan kepada petani dan pemerintah

kabupaten, dan juga diberikan kepada *greenhouse* sekolah untuk memupuk tanaman yang ada.

Pembiasaan tersebut dan juga tulisan yang ada di setiap sudut sekolah memberikan efek kepada siswa dengan membuang sampah pada tempatnya apabila membuang sampah sembarangan akan merasa malu karena rasa peduli lingkungan sudah tertanam dengan baik dalam diri siswa.

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Deskripsi data pada riset ini memiliki tiga variabel antara lain: (1) Program Adiwiyata (X1), (2) Literasi Lingkungan (X2), dan (3) Sikap Peduli Lingkungan (Y). Data ini diperoleh dengan menyebarkan angket kepada 181 siswa melalui *Google Form* yang dijadikan responden. Angket mengenai variabel program adiwiyata sejumlah 7 item pertanyaan. Angket mengenai variabel literasi lingkungan sejumlah 8 item pertanyaan. Sedangkan untuk variabel sikap peduli lingkungan 10 item pertanyaan. Jumlah keseluruhan item pertanyaan pada penelitian ini yaitu sejumlah 25 item soal.

a. Variabel Program Adiwiyata

Hasil penelitian melalui angket yang disebar kepada 181 responden dengan jumlah 7 item pertanyaan. Angket tersebut disebar

dengan 5 alternatif jawaban dengan skor tertinggi 5 dan skor terendah yaitu 1.

Berikut adalah hasil perhitungan panjang kelas interval dan selanjutnya dipaparkan dengan tabel deskripsi variabel literasi keuangan :

Panjang kelas interval

$$= \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah} + 1}{\text{banyaknya kelas interval}}$$

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{35-19+1}{5} = 3$$

Tabel 4. 1 Deskripsi data Variabel Program Adiwiyata

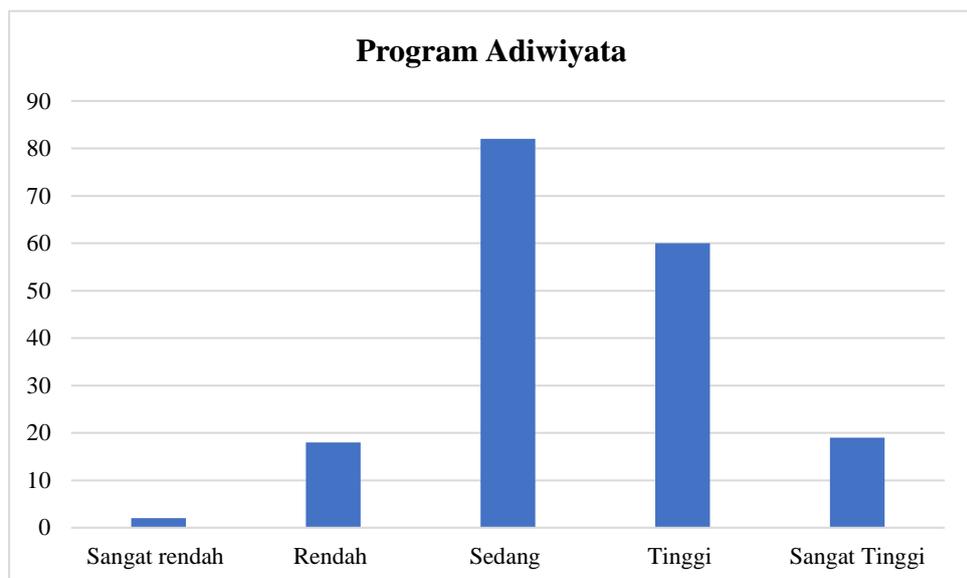
INTERVAL	FREQUENSI	PRESENTASE	KETERANGAN
19-22	2	1%	Sangat Rendah
23-26	18	10%	Rendah
27-30	82	45%	Sedang
31-34	60	33%	Tinggi
35-38	19	10%	Sangat Tinggi
	181	100%	

Sumber : Data Output SPSS

Berdasarkan tabel data di atas, dapat dideskripsikan bahwa terdapat 2 siswa yang memiliki pemahaman mengenai program adiwiyata yang sangat rendah yaitu dengan presentase 1%, sedangkan 18 siswa yang memiliki pemahaman rendah dengan presentase 10%. Kemudian yang memiliki pemahaman sedang tentang program adiwiyata yaitu sebanyak 82 siswa dengan presentase 45%. Dan

sebanyak 60 siswa dengan presentase 33% memiliki pemahan yang baik, sedangkan sebanyak 19 siswa dengan presentase 10% memiliki pemahaman yang sangat baik.

Sehingga dapat ditarik kesimpulan dari uraian data di atas yaitu secara *universal* siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tanjunganom memiliki pemahaman tentang Program Adiwiyata yang termasuk dalam kategori sedang. Berikut ini periset mnyajikan diagram mengenai variabel program adiwiyata siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tanjunganom :



Sumber : data yang diolah melalui SPSS

Gambar 4. 1 Digram Variabel Program Adiwiyata

b. Variabel Literasi Lingkungan

Hasil penelitian melalui angket yang disebar kepada 181 responden dengan jumlah 8 item pertanyaan. Angket tersebut disebar

dengan 5 alternatif jawaban dengan skor tertinggi 5 dan skor terendah yaitu 1.

Berikut adalah hasil perhitungan panjang kelas interval dan selanjutnya dipaparkan dengan tabel deskripsi variabel literasi keuangan :

Panjang kelas interval

$$= \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah} + 1}{\text{banyaknya kelas interval}}$$

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{40-9+1}{5} = 6$$

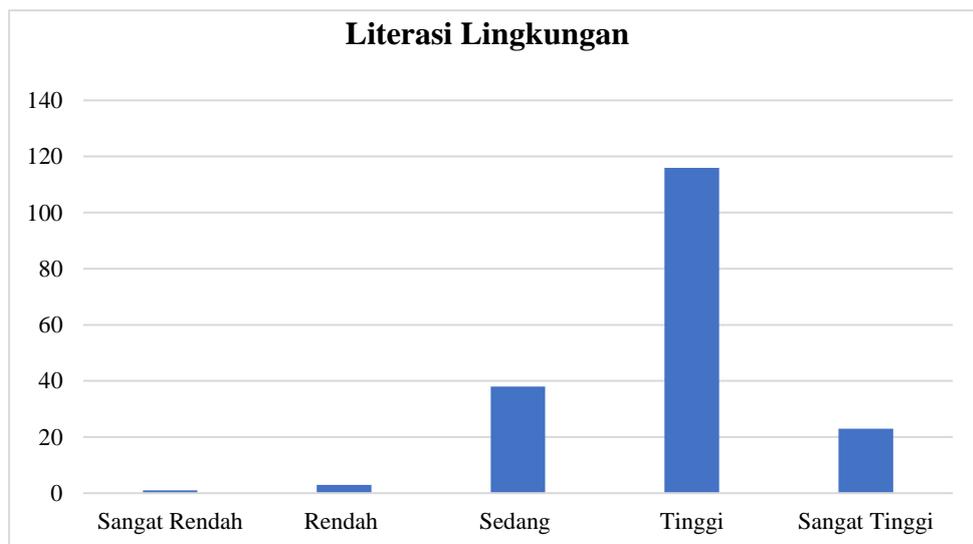
Tabel 4. 2 Deskripsi Data Variabel Literasi Lingkungan

INTERVAL	FREKUENSI	PRESENTASE	KETERANGAN
9-15	1	1%	Sangat Rendah
16-22	3	2%	Rendah
23-29	38	21%	Sedang
30-37	116	64%	Tinggi
38-44	23	13%	Sangat Tinggi
	181	100%	

Berdasarkan tabel data di atas, dapat dideskripsikan bahwa terdapat 1 siswa yang memiliki pemahaman mengenai Literasi Lingkungan yang sangat rendah yaitu dengan presentase 1%, sedangkan 3 siswa yang memiliki pemahaman rendah dengan presentase 2%. Kemudian yang memiliki pemahaman sedang tentang literasi lingkungan yaitu sebanyak 38 siswa dengan presentase

21%. Dan sebanyak 116 siswa dengan presentase 64% memiliki pemahan yang baik, sedangkan sebanyak 23 siswa dengan presentase 13% memiliki pemahaman yang sangat baik.

Sehingga dapat ditarik kesimpulan dari uraian data di atas yaitu secara universal siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tanjunganom memiliki pemahaman tentang literasi lingkungan yang termasuk dalam kategori tinggi. Berikut ini periset menyajikan diagram mengenai variabel literasi lingkungan siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tanjunganom :



Sumber: Data yang diolah

Gambar 4. 2 Diagram Variabel Literasi Lingkungan

c. Variabel Sikap Peduli Lingkungan

Hasil penelitian melalui angket yang disebar kepada 181 responden dengan jumlah 10 item pertanyaan. Angket tersebut disebar

dengan 5 alternatif jawaban dengan skor tertinggi 5 dan skor terendah yaitu 1.

Berikut adalah hasil perhitungan panjang kelas interval dan selanjutnya dipaparkan dengan tabel deskripsi variabel literasi keuangan :

Panjang kelas interval

$$= \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah} + 1}{\text{banyaknya kelas interval}}$$

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{50-23+1}{5} = 5$$

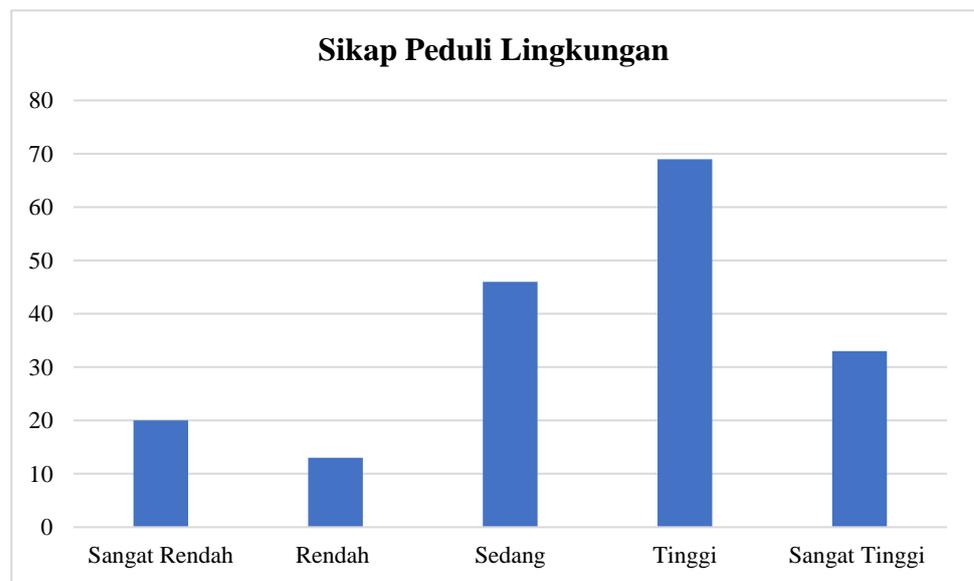
Tabel 4. 3 Deskripsi Data Variabel Sikap Peduli Lingkungan

INTERVAL	FREKUENSI	PRESENTASE	KETERANGAN
23-38	20	11%	Sangat Rendah
29-34	13	7%	Rendah
35-40	46	25%	Sedang
41-47	69	38%	Tinggi
48-53	33	18%	Sangat Tinggi
	181	100%	

Berdasarkan tabel data diatas, dapat dideskripsikan bahwa terdapat 20 siswa yang memiliki pemahaman mengenai sikap peduli lingkungan yang sangat rendah yaitu dengan presentase 11%, sedangkan 13 siswa yang memiliki pemahaman rendah dengan presentase 7%. Kemudian yang memiliki pemahaman sedang tentang literasi lingkungan yaitu sebanyak 46 siswa dengan presentase 25%.

Dan sebanyak 69 siswa dengan presentase 38% memiliki pemahaman yang baik, sedangkan sebanyak 33 siswa dengan presentase 18% memiliki pemahaman yang sangat baik.

Sehingga dapat ditarik kesimpulan dari uraian data di atas yaitu secara universal siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tanjunganom memiliki pemahaman tentang sikap peduli lingkungan yang termasuk dalam kategori tinggi. Berikut ini periset menyajikan diagram mengenai variabel program adiwiyata siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tanjunganom :



Sumber: Data yang diolah

Gambar 4.3 Diagram Variabel Sikap Peduli Lingkungan

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		181
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	2.90633120
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.059
	<i>Positive</i>	.059
	<i>Negative</i>	-.053
<i>Test Statistic</i>		.059
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil uji normalitas dilakukan oleh periset diketahui nilai signifikan $0,200 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinieritas

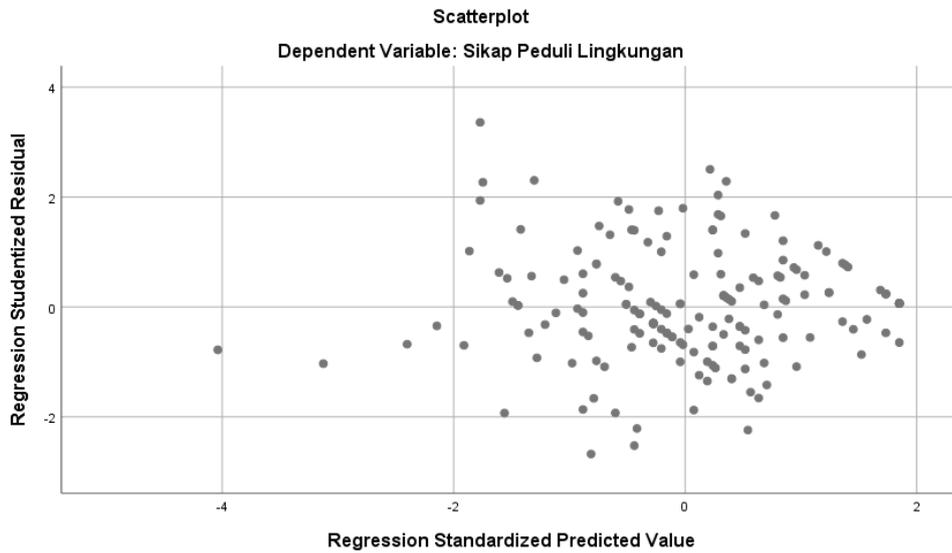
Coefficients^a

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>			<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
1 (<i>Constant</i>)	4.968	2.086		2.382	.018		
Program adiwiyata	.493	.086	.302	5.762	.000	.635	1.576
Literasi lingkungan	.690	.059	.612	11.666	.000	.635	1.576

a. *Dependent Variable: Sikap Peduli Lingkungan*

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas diketahui nilai tolerance $0,635 > 0,100$ dan nilai VIF $1,576 < 10,00$, sehingga dapat disimpulkan tidak ada gejala multikolinieritas.

c. Uji Heterokedastisitas



Gambar 4. 4 Hasil Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan gambar *scatterplot* di atas dapat dikatakan bahwa tidak ada gambar pola yang jelas, serta titik-titik di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Kemudian dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.066 ^a	.004	-.007	4.507	2.128

a. Predictors: (Constant), Literasi Lingkungan, Program Adiwiyata

b. Dependent Variable: Sikap Peduli Lingkungan

Berdasarkan uji autokorelasi di atas diketahui nilai dU (1,7791) < nilai DW (2,128) < 4-du (2,221), sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala autokorelasi.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4. 7 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.968	2.086		2.382	.018
Program Adiwiyata	.493	.086	.302	5.762	.000
Literasi Lingkungan	.690	.059	.612	11.66	.000

a. Dependent Variable: Sikap Peduli Lingkungan

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat nilai konstanta (*a*) sebesar 4,968 dan untuk program adiwiyata (*b*) sebesar 0,493 sedangkan untuk literasi lingkungan (*b*) sebesar (0,690). Kemudian persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 4,968 + 0,493 X_1 + 0,690 X_2 + e$$

Keterangan :

Yn : Variabel dependen (Sikap Peduli Lingkungan)

a : Bilangan konstanta

bk : Koefisien regresi

X_1 : Variabel independent satu (Program Adiwiyata)

X_2 : Variabel independent dua (Literasi Lingkungan)

e : Error

Kesimpulan dari paparan data di atas yaitu sebagai berikut :

a) Nilai konstanta (a) = 4,968

Nilai variabel Y (Sikap Peduli Lingkungan) bernilai 4,968 jika tidak dipengaruhi variabel X (Program Adiwiyata dan Literasi Lingkungan).

b) Program Adiwiyata (b_1) = 0,493 X_1

Nilai variabel X_1 (Program Adiwiyata) bernilai 0,493 X_1 . Artinya setiap ada peningkatan atau penurunan 1 poin dalam variabel X_1 maka akan meningkatkan atau menurunkan 1 poin variabel Y (Sikap Peduli Lingkungan) sebesar 0,493.

c) Literasi Lingkungan (b_2) = 0,690 X_2

Nilai variabel X_2 (Literasi Lingkungan) bernilai 0,690 X_2 . Artinya setiap ada peningkatan atau penurunan 1 poin dalam variabel X_2 maka akan meningkatkan atau menurunkan 1 poin variabel Y (Sikap Peduli Lingkungan) sebesar 0,690.

d) Error (e)

Error (e) adalah faktor yang dapat mempengaruhi variabel Y kecuali dari rancangan penelitian yaitu variabel Program Adiwiyata dan

Literasi Lingkungan. Atau faktor yang mempengaruhi variable Y
diluar Variabel Program Adiwiyata dan Literasi Lingkungan

4. Uji Homogenitas

*Tabel 4. 8 Hasil Analisis Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variances*

		<i>Levene</i>			
		<i>Statistic</i>	df1	df2	Sig.
Program	<i>Based on Mean</i>	1.523	19	158	.184
Adiwiyata	<i>Based on Median</i>	.856	19	158	.638
	<i>Based on Median and with adjusted df</i>	.856	19	103.964	.637
	<i>Based on trimmed mean</i>	1.395	19	158	.136
Literasi	<i>Based on Mean</i>	1.453	19	158	.110
Lingkungan	<i>Based on Median</i>	.980	19	158	.488
	<i>Based on Median and with adjusted df</i>	.980	19	107.947	.490

<i>Based on</i>	1.403	19	158	.132
<i>trimmed mean</i>				

Berdasarkan paparan data di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi > 0,05 jadi dapat disimpulkan bahwa data Homogen. Sehingga pada hasil Uji ini dapat dilanjutkan pada uji t untuk mengetahui bagaimana data yang diperoleh melalui sampel memiliki pengaruh pada setiap variable yang ada yaitu X₁ Program Adiwiyata, X₂ Literasi Lingkungan dan Y Sikap Peduli Lingkungan.

a. Uji hipotesis

1) Uji t

Uji t dilakukan untuk menguji atau melihat apakah terdapat perbedaan di dalam variabel secara sendiri-sendiri. Sebelum menganalisis uji t harus mencari t_{tabel} dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{tabel} = t \frac{\alpha}{2} ; n - k - 1$$

Tabel 4. 9 Hasil Analisis Uji t

Coefficients^a

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1 (<i>Constant</i>)	4.968	2.086		2.382	.018
Program Adiwiyata	.493	.086	.302	5.762	.000
Literasi Lingkungan	.690	.059	.612	11.666	.000

a. *Dependent Variable: Sikap Peduli Lngkungan*

a) Pengaruh X_1 terhadap Y

Variabel X_1 memiliki nilai signifikan $0,00 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 5,762 > 1,973$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel X_1 (Program Adiwiyata) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap variabel Y (Sikap Peduli Lingkungan).

b) Pengaruh X_2 terhadap Y

Variabel X_2 memiliki nilai signifikan $0,00 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 11,666 > 1,973$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa

variabel X₂ (Literasi Lingkungan) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y (Sikap Peduli Lingkungan).

2) Uji F

Tabel 4. 10 Hasil Analisis Uji F

ANOVA^a

Model		<i>Sum of Squares</i>	Df	<i>Mean Square</i>	F	Sig.
1	<i>Regression</i>	3204.524	2	1602.262	197.450	.000 ^b
	<i>Residual</i>	1444.427	178	8.115		
	Total	4648.950	180			

a. *Dependent Variable:* Sikap Peduli Lingkungan

b. *Predictors:* (*Constant*), Literasi Lingkungan, Program Adiwiyata

Berdasarkan tabel uji F didapatkan hasil Fhitung 197,450 > Ftabel 3,05 dan taraf signifikan sebesar 0,000 < 0,05 atau 5%, maka dapat disimpulkan H₀ ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh Program Adiwiyata dan Literasi Lingkungan terhadap Sikap Peduli Lingkungan siswa di SMA Negeri 1 Tanjunganom secara signifikan.

3) Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi digunakan untuk mencari ketepatan dari model analisis yang dibuat dengan mengukur besarnya nilai sumbangan nilai variabel bebas terhadap variabel

terikat. Hasil koefisien determinasi dari penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 4. 11 Hasil Analisis Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.830 ^a	.689	.686	2.84864

a. *Predictors: (Constant), Literasi Lingkungan, Program Adiwiyata*

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai R sebesar 0,830 dan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,689 dapat diartikan sebesar 68,9%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel bebas program adiwiyata (X1) dan literasi lingkungan (X2) berpengaruh sebesar 68,9% terhadap variabel sikap peduli lingkungan (Y) dan sisanya sebesar 31,1% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain di luar model yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Program Adiwiyata terhadap Sikap Peduli Lingkungan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan oleh periset dan sudah diolah dan dimaknai oleh periset dapat diketahui bahwa variabel program adiwiyata yang diterapkan di SMA Negeri 1 Tanjunganom pada siswa kelas XI dapat dikelompokkan pada kategori yang sedang hal ini dapat diketahui dari deskripsi data yang diperoleh dari angket siswa yaitu berjumlah 45%. Program adiwiyata yang diterapkan memiliki peranan penting dalam menumbuhkan sikap peduli lingkungan siswa.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat tarik kesimpulan bahwa program adiwiyata memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap pembentukan karakter yang diharapkan oleh pemerintah yaitu pribadi yang memiliki sikap peduli lingkungan yang tinggi sebagai salah satu upaya penyelamatan lingkungan, yang diajarkan di SMA Negeri 1 Tanjunganom.

Hasil uji hipotesis yang menunjukkan adanya pengaruh positif program adiwiyata terhadap sikap peduli lingkungan siswa, dapat dilihat dari nilai t_{hitung} merupakan nilai yang positif bukan negatif. Pengaruh positif yang dimaksud adalah, semakin baik program adiwiyata maka semakin baik pula pembentukan karakter siswa yang memiliki sikap peduli lingkungan yang sangat baik. Dari hasil uji hipotesis yang dilakukan oleh periset juga dapat dimaknai bahwa program adiwiyata dikembangkan melalui kurikulum yang diajarkan di dalam yang meliputi kebijakan sekolah berwawasan lingkungan,

Hal ini diperkuat dengan pendapat Muhaimin, bahwa gerakan *green school* (sekolah hijau) dan *green curriculum* (kurikulum hijau) di Indonesia dilakukan untuk mengubah sikap dan perilaku dalam konteks pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, kesadaran masyarakat tentang permasalahan lingkungan, serta dapat berperan aktif dalam upaya pelestarian lingkungan.³⁹

Program Adiwiyata yang diterapkan terintegrasi dengan seluruh kegiatan di lingkungan sekolah baik di dalam kelas maupun di luar kelas hal ini memberikan siswa pengetahuan dan pengalaman yang secara langsung dilibatkan dalam pelestarian lingkungan yang berkelanjutan sehingga program adiwiyata mampu memberikan dampak yang baik terhadap sikap peduli lingkungan siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tanjunganom. Dengan perdikat yang didapatkan oleh SMA Negeri 1 Tanjunganom yaitu adiwiyata mandiri yang didapatkan melalui proses yang meliputi seluruh warga sekolah sehingga warga sekolah menjadi akrab dengan lingkungannya.

Riset ini didapatkan hasil yang tidak sesuai dengan teori yang disampaikan dilakukan oleh Rizky Afrianda, dkk yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh program adiwiyata terhadap sikap peduli lingkungan. Sikap peduli lingkungan tidak dipengaruhi oleh program adiwiyata karena sikap tidak hanya dibentuk oleh lingkungan sekolah. Hal ini disebabkan karena

³⁹ Wulandari, dkk *Pengaruh Program Adiwiyata dan Budaya Sekolah terhadap Pembentukan Karakter Kewarganegaraan Ekologis Siswa di Sekolah Binaan SMA Negeri 17 Palembang*. Yogyakarta, 2019, hal. 119.

dalam kegiatan di lingkungan sekolah dan warga sekolah kurang melibatkan aspek lingkungan sehingga sikap peduli lingkungan siswa kurang maksimal.

Hasil riset yang dilakukan oleh Rizky Afrianda didukung dengan teori yang dikemukakan oleh Tamara bahwa selain di sekolah, lingkungan keluarga, lingkungan sekitar tempat tinggal dan teman sebaya sangat berpengaruh dalam pembentukan sikap peduli lingkungan siswa. Menurut Periset Program Adiwiyata yang di buat oleh Kementrian Hidup agar menjadi upaya Pembiasaan dilingkungan sekolah dengan kegiatan yang melibatkan siswa turut aktif dalam merawat dan juga peduli dalam Lingkungan disekolah membentuk sikap siswa yang sadar akan kelestarian lingkungannya.

Indikasi yang terjadi apabila sikap peduli lingkungan disekolah yang sudah memiliki gelar Adiwiyata yang didapatkan adalah hasil yang rendah dapat disebabkan karena program adiwiyata yang dilakukan sekolah kurang berjalan aktif sehingga siswa hanya sekedar mengetahui apa itu Adiwiyata, siswa yang seharusnya ikut berperan aktif dalam kegiatan pelestarian lingkungan menjadi pasif karena keterlibatannya masih sedikit. Pengalaman siswa dalam pengelolaan lingkungan menjadi sangat minim karena lingkungan yang ada disekolah tidak dirawat dengan maksimal.

Sejalan dengan riset yang dilakukan oleh Abdul Hakim yang dikuatkan oleh Ngalim Purwanto yang mengatakan bahwa karakter siswa dapat dipengaruhi oleh faktor kebudayaan yang salah satunya adalah budaya memelihara lingkungan hidup seperti program adiwiyata di sekolah. Kebudayaan tumbuh dan berkembang di dalam masyarakat, yang ditunjukkan

cara-cara hidup, adat-istiadat, kebiasaan-kebiasaan, bahasa, kepercayaan, dan sebagainya dari suatu daerah/masyarakat tertentu berbeda dengan daerah/masyarakat yang lain.⁴⁰ Menunjukkan bahwa kebiasaan yang ada didalam lingkungan sekolah yang menggunakan Program Adiwiyata akan cenderung memiliki Sikap Peduli Lingkungan yang tinggi karena aspek siswa terlibat aktif dan juga memiliki pengalaman yang lebih banyak, baik dalam merawat lingkungan, menyirami tumbuhan, membuang sampah pada tempatnya, menggunakan pupuk Kompos, membuat siswa menjadi sadar betapa pentingnya kelestarian lingkungan, sehingga Sikap Peduli Lingkungan siswa menjadi tinggi dan akan terbawa hingga dalam dunia masyarakat.

B. Pengaruh Literasi Lingkungan Terhadap Sikap Peduli Lingkungan

Semakin tinggi literasi lingkungan maka siswa akan memiliki sikap peduli lingkungan yang tinggi, hasil yang didapat periset mealui angket yang disebarkan kepada sampel menunjukan bahwa prosentase literasi lingkungan siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tanjunganom dengan 38% yaitu dalam kategori tinggi. Hal ini didukung dengan uji t yang dilakukan oleh Peneliti.

Literasi lingkungan memiliki peran yang penting dalam menumbuhkan sikap peduli lingkungan siswa, Literasi lingkungan mengajarkan siswa untuk memiliki kepekaan terhdap gejala lingkungan yang ada disekitarnya sebaik mungkin, dengan pembiasaan di lingkungan sekolah

⁴⁰ Nglalim Purwanto, Psikologi Kepribadian, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010, hal. 160-163.

yang terlibat langsung dalam kegiatan yang terintegrasi dengan aspek lingkungan siswa memiliki kepekaan yang tinggi terhadap kondisi lingkungan di sekitarnya baik melakukan reboisasi dan juga pemeliharaan lingkungan yang sangat baik antara lain adalah menyirami taman di depan kelas, menggunakan air secukupnya dan juga mematikan kipas angin jika tidak digunakan.

Karakter yang dimiliki siswa SMA Negeri 1 Tanjunganom dan tercantum dalam visi dan misi sekolah sebagai acuan dalam mendidik siswa yaitu berwawasan lingkungan, hal ini menjadi salah satu motivasi seluruh warga sekolah akan kesadaran dalam merawat lingkungan dan juga melestarikan lingkungan yang ada di sekolah. Sehingga literasi lingkungan siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tanjunganom memiliki kategori yang tinggi.

Sejalan dengan hasil riset yang dikemukakan oleh Hasri bahwa pembelajaran yang dapat memotivasi siswa untuk lebih mengenal lingkungan dapat meningkatkan pengetahuan siswa tentang lingkungan hidup.⁴¹ Kesadaran akan lingkungan menjadi salah satu indikator bahwa siswa memiliki literasi lingkungan yang tinggi, hal ini dapat ditunjang melalui berbagai modifikasi pembelajaran dikelas, salah satunya adalah pembelajaran yang mengintegrasikan dengan lingkungan.

Siswa akan mengenali lingkungannya dengan orientasi yang diberikan melalui kegiatan dikelas yang mengintegrasikan aspek lingkungan contohnya adalah memberikan pembelajaran siswa menggunakan metode *project base*

⁴¹ Andi Yudha Pratama, dkk *Pengaruh Literasi Lingkungan Terhadap Environmental Responsibility Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Bandar Lampung*, Jurnal Bioterdidik, Vol. 8 No. 1, April 2020

learning, seperti halnya di SMA Negeri 1 Tanjunganom setiap kelas akan diberikan project oleh guru, salah satunya adalah membuat kerajinan yang menggunakan bahan yang tidak terpakai atau barang bekas, barang bekas ini akan diolah oleh siswa dan sesuai dengan jargon adiwiyata yaitu Reduce, Reuse, Recycle, sehingga bahan yang sudah terpakai memiliki potensi mencemari lingkungan yang tinggi bisa dimanfaatkan lagi oleh manusia dan juga mengasah keterampilan sebagai salah satu bekal hidup didalam lingkungan masyarakat yang memiliki kebanggaan dalam masyarakat. Secara tidak langsung memberikan stimulus kepada siswa agar mencintai lingkungan dan juga mampu memupuk minat dan bakat siswa dalam mengelola lingkungan serta memanfaatkannya dengan baik dan maksimal serta mampu menekan angka polusi lingkungan yang berdampak buruk terhadap kehidupan manusia.

C. Pengaruh Program Adiwiyata dan Literasi Lingkungan Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Siswa

Hasil riset yang dilakukan saat ini memberikan hasil yaitu program adiwiyata dan literasi lingkungan berpengaruh terhadap sikap peduli lingkungan siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tanjunganom. Pengaruh program adiwiyata dan literasi lingkungan terhadap sikap peduli lingkungan siswa dapat dibuktikan dengan hasil uji F yang telah dilakukan oleh periset.

Program Adiwiyata yang diterapkan di dalam lingkungan sekolah memberikan dampak yang sangat bagus dalam perkembangan pengetahuan siswa mengenai lingkungan dan pengelolaan sumberdaya alam yang baik.

Sumberdaya alam yang terlibat langsung dalam kehidupan manusia, salah satunya adalah sebagai penyuplai oksigen yang sangat penting untuk kehidupan manusia dalam respirasi manusia. Oksigen sangat dibutuhkan dalam kegiatan manusia mengalami berbagai macam pencemaran salah satunya adalah pencemaran limbah pabrik yang keluar melalui cerobong asap, setiap harinya karbon yang dilepaskan oleh kegiatan industri sangatlah banyak sehingga menyebabkan terjadinya pemanasan global yang disebut juga dengan *Global Warming*, yang diakibatkan oleh karbon yang terperangkap dalam lapisan atmosfer bumi dan memantulkan sinar matahari di dalam atmosfer bumi sehingga suhu meningkat secara drastis dan memberikan efek mencairnya es di kutub utara dan kutub selatan.

Lapisan es yang mencair meningkatkan volume air laut sehingga pulau kecil yang ada di suatu negara akan tenggelam. Disisi lain oksigen yang tercemar mampu difilter oleh pohon dan juga memproduksi oksigen dengan siklus fotosintesis yang dilalui dengan mengikat gas *carbon dioksida* yang direaksikan dengan air sehingga menghasilkan oksigen dan juga makanan untuk pohon agar tumbuh. Kegiatan sekolah juga melibatkan aspek lingkungan dengan langsung dipraktekan di dalam lingkungan sekolah yang mampu mendidik anak dengan kemampuan dalam mengatasi masalah lingkungan yang ada.

Tanah yang terpolusi oleh limbah cair dari aktivitas manusia juga dapat diatasi dengan menggunakan teknologi biopori, dengan melubangi tanah dan memasukan sampah organik ke dalam lubang, sampah organik ini mampu

diurai oleh air dalam waktu yang relatif cepat, penguraian sampah organik ini memberikan banyak manfaat antara lain menyuburkan tanah dan membuat tanah menyerap air lebih cepat. Hasilnya tanah menjadi subur dan dapat ditanami tumbuhan dengan maksimal.

Sikap peduli Lingkungan dapat diamati dari kegiatan siswa di lingkungan sekolah dengan budaya adiwiyata siswa menggunakan listrik dengan secukupnya. Ketika siswa memasuki lingkungan sekolah kendaraan wajib dimatikan dan juga didorong, hal ini memberikan efek terhadap lingkungan dengan sangat baik, karbon dapat dikurangi dengan mematikan kendaraan yang digunakan oleh siswa.

Dalam uji yang dilakukan oleh periset menggunakan data yang diperoleh dari sampel, menunjukkan program adiwiyata berpengaruh terhadap sikap peduli lingkungan siswa dan literasi lingkungan berpengaruh terhadap sikap peduli lingkungan siswa secara signifikan. Sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Pauw & Petegem dan Kose et al. menyatakan bahwa pendidikan lingkungan dapat mempengaruhi sikap peduli lingkungan ke arah yang positif.⁴²

Pendidikan lingkungan yang terintegrasi adalah Program Adiwiyata, baik dalam kelas maupun diluar kelas, didalam kelas kurikulum yang digunakan haruslah mengintegrasikan aspek lingkungan, siswa dalam menerima pelajaran selalu disajikan materi yang terintegrasi dalam masalah

⁴² Ratri Wulandari, Environmental Literacy (Sikap dan Tindakan) Pengelolaan Sampah dan Penghijauan Siswa SMA Adiwiyata dan Non-Adiwiyata, Seminar Nasional Pendidikan Biologi dan Saintek II, UIN Sunan Kalijaga, 2017

lingkungan, sehingga materi yang disampaikan mampu menstimulus siswa dalam menumbuhkan kesadaran lingkungan yang tinggi serta mampu mengatasi masalah dengan baik hal ini membuat literasi lingkungan siswa menjadi tinggi.

Setelah memiliki literasi lingkungan siswa akan cenderung berpihak terhadap perkembangan lingkungan disekitarnya baik dalam kondisi dirumah aktifitas yang menyebabkan terjadinya polusi akan menjadi sesuatu yang memiliki fokus terpenting dalam aktifitasnya langkah-langkah konserfatif yang berguna untuk meningkatkan kondisi lingkungan yang tercemar, di SMA Negeri 1 Tanjunganom dalam mewujudkan Langkah konserfatifnya yaitu pengelolaan sampah menjadi pupuk kompos adalah salah satu upaya yang menanamkann sikap peduli lingkungan siswa, dengan mengolah sampah organic menjadi pupuk yang dapat menyuburkan tanaman yang ada dilingkungan sekolah, lalu sampah anorganik akan dikumpulkan dan dijual kepada pengepul rosokan hal ini mampu menumbuhkan sikap wirasusaha siswa yang berdampak ramah kepada lingkungan serta mencegah terjadinya polusi akibat aktifitas manusia.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil riset yang dilakukan oleh peneliti ini tentang pengaruh program adiwiyata dan literasi lingkungan terhadap sikap peduli lingkungan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Program Adiwiyata mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap sikap peduli lingkungan siswa, Program adiwiyata yang diterapkan di lingkungan sekolah memiliki berbagai manfaat yang bisa menumbuhkan sikap peduli lingkungan siswa. Kurikulum yang diintegrasikan dengan lingkungan membuat siswa memiliki pengalaman dan pengetahuan tentang lingkungan lebih mendalam. Berbagai teknologi ramah lingkungan dapat diaplikasikan oleh siswa dan juga sampah yang dihasilkan di lingkungan sekolah dapat di daur ulang, yang biasanya akrab menggunakan istilah 3R (*Reuse, Reduse, Recycle*).
2. Literasi lingkungan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sikap peduli lingkungan siswa, dari program adiwiyata yang diterapkan oleh sekolah membantu memupuk kepekaan siswa terhadap kondisi lingkungan yang ada di sekolah, pembiasaan dan juga kurikulum yang berbasis partisipatif ini memunculkan literasi lingkungan siswa yang optimal, berbagai gejala yang menunjukkan ketidak seimbangan di lingkungan juga diajarkan oleh guru sebagai fasilitator dalam pendidikan siswa.

3. Program adiwiyata dan literasi lingkungan memiliki pengaruh terhadap sikap peduli lingkungan siswa. Aspek adiwiyata memberikan berbagai muatan kepada siswa tentang bagaimana merawat dan juga mengelola lingkungan dengan baik dan maksimal, sebagai salah satu komponen yang berdampingan dengan manusia, di lingkungan sekolah pembiasaan dengan lingkungan memberikan dampak kepekaan siswa terhadap lingkungan menjadi baik kepekaan ini juga diartikan sebagai literasi lingkungan dengan siswa mampu memahami kondisi lingkungan dan juga mengatasi permasalahan lingkungan dengan tepat, secara tidak langsung siswa turut berperan dalam menyelamatkan lingkungan yang akan berdampingan langsung di rumahnya sikap yang demikian menunjukkan bahwa sikap peduli lingkungan siswa dalam kategori yang tinggi. Baik aspek program adiwiyata dan literasi lingkungan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sikap peduli lingkungan.

B. Saran

1. Bagi Sekolah

Hasil riset yang ditulis diharapkan SMA Negeri 1 Tanjunganom dapat mempertahankan program yang telah dilaksanakan dengan maksimal, Program adiwiyata mampu menumbuhkan sikap peduli lingkungan dengan baik dan maksimal. Hal ini bertujuan agar siswa yang telah lulus menempuh pendidikan di SMA Negeri 1 Tanjunganom memiliki kepekaan dan juga memiliki kesadaran terhadap lingkungan di

sekitarnya sehingga karakter yang melekat selalu berpihak kepada lingkungan dan dapat mengatasi permasalahan lingkungan di wilayahnya masing-masing.

2. Bagi Peneiliti Selanjutnya

Hasil riset yang dijabarkan semoga dapat menjadi referensi terbaru bagi penelitian yang akan dilakukan selanjutnya. Perbaikan dan juga pengembangan pembahasan perlu dilakukan agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih maksimal dan juga akurat. Perkembangan ilmu pengetahuan dan juga penemuan juga menjadi salah satu faktor penelitian terbaru yang akan ditulis, dengan hasil riset ini diharapkan mampu memberikan gambaran tentang pengaruh program adiwiyata dan literasi lingkungan terhadap sikap peduli lingkungan dengan gamblang. Serta di kemudian hari didapatkan hasil penelitian yang berbeda dan lebih maksimal dari hasil yang periset jabarkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah dan Halim. 2010. *“Development of Instrument Measuring the Level of Teachers Pedagogical Content Knowledge (PCK) in Environmental Education. Procedia Social and Behavioral Sciences”*. Volume 134.
- Afrianda, Rizky, dkk. 2019. Pengaruh Program Adiwiyata Terhadap Literasi Lingkungan dan Sikap Peduli Lingkungan. *Jurnal Bioterdidik*. Vol. 7 No. 1.
- Aprilianto, Rizki Nur. Sekolah Adiwiyata Dalam Dimensi Karakter Dan Mutu Pendidikan, *Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*. Vol. 6.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian, Suatu Pedekatan dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aripin, Ipin. 2017. Pembelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup Berorientasi 3r (Reuse, Reduce And Recycle) Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Sikap Peduli Lingkungan. *Jurnal Bio Educatio*. Volume 2. Nomor 2.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kamus Pusat Bahasa.
- Diananda, Amita. 2018. *Psikologi Remaja Dan Permasalahannya*. Istighna, Vol. 1. No 1.
- Firman, Yosef dan Mikael Nardi. 2019. Analisis Sikap Peduli Lingkungan Pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar di Kota Ruteng. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 9 No. 3.

- Fitriati, Mariza, dkk. Pengaruh Pembelajaran Berbasis Lingkungan Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Pada Materi Pencemaran Lingkungan. *Jurnal pendidikan dan pembelajaran khatulistiwa*. vol. 8 no. 1.
- Handayanti, Sri. 2020. *Perbandingan Kemampuan Literasi Lingkungan Peserta Didik Sekolah Adiwiyata Dan Sekolah Non Adiwiyata Sma Negeri Kelas XI Di Kota Tangerang Selatan*. Jakarta: Skripsi
- Haris, Endang, dkk. 2018. *Sekolah Adiwiyata panduan implementasi Adiwiyata mandiri di sekolah*. Jakarta: Erlangga.
- Indah, Wahyu, dkk. Pengaruh Implementasi Pendekatan Proses Berbasis Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Menulis dan Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas V MIN Banyubiru Negara. *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Dasar*. Vol 3.
- Kambuaya, Balthasar. 2011. *Panduan Adiwiyata Sekolah Peduli Berbudaya Lingkungan*. Asdep urusan penguatan inisiatif masyarakat Deputi bidang komunikasi lingkungan dan pemberdayaan masyarakat Kementerian Lingkungan Hidup.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2016. *KBBI Daring*. Jakarta: Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Versi daring: 2.0.2.0-20191127214052.
- Monalisa, Riana. 2016. Peranan Lingkungan Sosial Terhadap Pembentukan Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik Di Sma Negeri Kabupaten Cianjur. *Jurnal Pendidikan Geografi*. Volume 16. Nomor 1.

- Mukminin, Amirul. 2014. Strategi Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Di Sekolah Adiwiyata Mandiri. *Jurnal TA'DIB*. Vol. XIX. No. 02.
- Noor, Juliansyah. 2012. *Metode Penelitian*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Nur, Rizki. 2019. Sekolah Adiwiyata Dalam Dimensi Karakter Dan Mutu Pendidikan, *Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, Vol. 6, Nomor 1.
- Pali, Oktofin, dkk. 2020. Dampak Penerapan Program Adiwiyata Terhadap Peningkatan Pengetahuan Siswa Dalam Pengetahuan Lingkungan Hidup. *UNM Environmental Journals*, Vol.4 No.1.
- Peraturan Menteri LH Nomor 5 Tahun 2013.
- Pratama, Andi Yudha, dkk Pengaruh Literasi Lingkungan Terhadap Environmental Responsibility Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Bandar Lampung. *Jurnal Bioterdidik*. Vol. 8 No. 1.
- Purwanto, Nglalim. 2010. *Psikologi Kepribadian*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Riyanto, Yatim. 1996. *Metodologi Penelitian Pendidikan Tinjauan Dasar*. Surabaya: Sic.
- Saputra, Syifa. *Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Berbasis Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Keanekaragaman Hayati*. *JESBIO* Vol. V No. 2.
- Siregar, Syofian. 2013. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Sufianah. *Pengaruh Kurikulum Berbasis Lingkungan Dan Kinerja Guru Ekonomi Terhadap Sikap Peduli Kebersihan Lingkungan Sekolah Di SMAN 3 Pinrang*. E prints Universitas Negeri Makassar.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: PT. Tarsito Bandung.
- Sugiono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2004. *Ststistika Untuk Penenlitan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung, Alfabeta.
- Wulandari, dkk. 2019. *Pengaruh Program Adiwiyata dan Budaya Sekolah terhadap Pembentukan Karakter Kewarganegaraan Ekologis Siswa di Sekolah Binaan SMA Negeri 17 Palembang*. Yogyakarta.
- Wulandari, Ratri. 2017. *Environmental Literacy (Sikap dan Tindakan) Pengelolaan Sampah dan Penghijauan Siswa SMA Adiwiyata dan Non-Adiwiyata*. Seminar Nasional Pendidikan Biologi dan Saintek II, UIN Sunan Kalijaga.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

A. Lampiran Surat Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
JalanGajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id), email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 1608/Un.03.1/TL.00.1/06/2022 09 Juni 2022
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

Kepada
Yth. Kepala SMA Negeri 1 Tanjunganom
di
Nganjuk

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Irfan Baharudin Syafiq
NIM : 18130099
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2021/2022
Judul Skripsi : **Pengaruh Program Adiwiyata dan Literasi Lingkungan terhadap Sikap Peduli Lingkungan Siswa di SMA Negeri 1 Tanjunganom**

Lama Penelitian : **Juli 2022** sampai dengan **Agustus 2022** (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Wakil Dekan Bidang Akademik
Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :
1. Yth. Ketua Program Studi PIPS
2. Arsip

B. Bukti Konsultasi

C. Angket Penelitian

Angket Uji Instrumen Program Adiwiyata

Berilah tanda (√) pada alternatif jawaban yang sesuai dengan jawaban anda

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

R : Ragu-ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
1.	Disekolah saya Seluruh warga sekolah berpartisipasi dengan program Adiwiyata					
2.	Adiwiyata yang dianugerahkan oleh pemerintah Kabupaten adalah Adiwiyata Kabupaten					
3.	Sekolah yang akan menempuh jenjang Adiwiyata Mandiri harus mendampingi 10 sekolah Binaan dan mendapatkan minimal Adiwiyata Kabupaten					
4.	Disetiap kelas memiliki jadwal piket kelas masing-masing					
5.	Taman kelas saya selalu dirawat oleh teman 1 kelas saya					
6.	Saya selalu menyirami tanaman di wilayah taman kelas saya					
7.	Saya selalu memperhatikan kebersihan lingkungan kelas					

Angket Uji Instrumen Literasi Lingkungan

Berilah tanda (√) pada alternatif jawaban yang sesuai dengan jawaban anda

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

R : Ragu-ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
1.	Literasi Lingkungan adalah pengetahuan manusia terhadap permasalahan lingkungan serta mampu menangani dengan maksimal					
2.	Saya mengamati gejala lingkungan disekitar saya dengan baik					
3.	Disamping Gerakan Literasi sekolah, di sekolah saya juga diterapkan literasi lingkungan					
4.	Saya selalu berupaya dalam meningkatkan kualitas tanah ditaman sekolah menggunakan pupuk kompos					
5.	Saya selalu membuang sampah sesuai dengan kriteria sampah					
6.	Disetiap kelas memiliki pupuk kompos untuk memupuk tanaman di taman kelas					
7.	Sekolah meghimbau pengurangan penggunaan sampah palstik dilingkungan sekolah					

8.	Saya ikut membuat poster dengan tema kesadaran lingkungan disekolah					
----	---	--	--	--	--	--

Angket Uji Instrumen Sikap Peduli Lingkungan

Berilah tanda (√) pada alternatif jawaban yang sesuai dengan jawaban anda

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

R : Ragu-ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
1.	sikap peduli lingkungan adalah perbuatan atau pernyataan yang menunjukkan keberpihakan terhadap kelestarian lingkungan					
2.	Sampah dedaunan dilingkungan sekolah diolah menjadi pupuk kompos sekolah					
3.	Kami didampingi oleh guru dalam mengelola sampah yang masih produktif dilingkungan sekolah					
4.	Saya selalu membuang sampah sesuai dengan tempat yang disediakan					
5.	Kami mengganti tanaman yang mati dilingkungan taman kelas dengan baik					
6.	Saya bersedia memilah sampah dilingkungan sekolah					
7.	Saya didampingi guru untuk menanam tanaman obat keluarga di taman kelas saya					
8.	Global warming adalah salah satu akibat dari peningkatan carbon di bumi					

9.	Penipisan lapisan ozon diakibatkan oleh aktifitas manusia yangn menghasilkan CFC					
10.	Penebangan pohon secara besar-besaran akan mengakibatkan terganggunya siklus hidrologi dilingkungan					

D. Uji Validitas

1. Uji Validitas Program Adiwiyata

		Correlations										
		X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	X1_5	X1_6	X1_7	X1_8	X1_9	X1_10	X1TOTAL
X1_1	Pearson Correlation	1	.095	-.020	-.134	.248	.064	-.127	.108	-.007	-.067	.213
	Sig. (2-tailed)		.611	.917	.473	.179	.734	.497	.563	.968	.721	.249
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X1_2	Pearson Correlation	.095	1	.375*	.049	-.123	.011	-.022	-.058	-.041	.310	.283
	Sig. (2-tailed)	.611		.038	.794	.509	.953	.906	.758	.825	.090	.123
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X1_3	Pearson Correlation	-.020	.375*	1	.392*	-.118	-.016	.484**	.022	.167	.618**	.502**
	Sig. (2-tailed)	.917	.038		.029	.528	.930	.006	.907	.368	.000	.004
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X1_4	Pearson Correlation	-.134	.049	.392*	1	.235	.033	.272	-.242	.036	.063	.167
	Sig. (2-tailed)	.473	.794	.029		.204	.861	.139	.190	.849	.738	.369
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X1_5	Pearson Correlation	.248	-.123	-.118	.235	1	.498**	-.048	.085	.417*	.175	.453*
	Sig. (2-tailed)	.179	.509	.528	.204		.004	.798	.651	.020	.345	.011
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X1_6	Pearson Correlation	.064	.011	-.016	.033	.498**	1	.244	.397*	.558**	.154	.643**
	Sig. (2-tailed)	.734	.953	.930	.861	.004		.186	.027	.001	.407	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X1_7	Pearson Correlation	-.127	-.022	.484**	.272	-.048	.244	1	.334	.383*	.426*	.542**
	Sig. (2-tailed)	.497	.906	.006	.139	.798	.186		.066	.034	.017	.002
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X1_8	Pearson Correlation	.108	-.058	.022	-.242	.085	.397*	.334	1	.592**	.111	.620**
	Sig. (2-tailed)	.563	.758	.907	.190	.651	.027	.066		.000	.550	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X1_9	Pearson Correlation	-.007	-.041	.167	.036	.417*	.558**	.383*	.592**	1	.456**	.792**
	Sig. (2-tailed)	.968	.825	.368	.849	.020	.001	.034	.000		.010	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X1_10	Pearson Correlation	-.067	.310	.618**	.063	.175	.154	.426*	.111	.456**	1	.636**
	Sig. (2-tailed)	.721	.090	.000	.738	.345	.407	.017	.550	.010		.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X1TOTAL	Pearson Correlation	.213	.283	.502**	.167	.453*	.643**	.542**	.620**	.792**	.636**	1
	Sig. (2-tailed)	.249	.123	.004	.369	.011	.000	.002	.000	.000	.000	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Uji Validitas Literasi Lingkungan

		Correlations										
		X2_1	X2_2	X2_3	X2_4	X2_5	X2_6	X2_7	X2_8	X2_9	X2_10	X2TOTAL
X2_1	Pearson Correlation	1	.649**	.742**	-.072	.320	.048	.239	.102	.322	.208	.462**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.700	.079	.797	.194	.585	.078	.261	.009
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X2_2	Pearson Correlation	.649**	1	.513**	.101	.220	.381*	.266	.179	.251	.261	.539**
	Sig. (2-tailed)	.000		.003	.590	.235	.035	.148	.336	.174	.156	.002
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X2_3	Pearson Correlation	.742**	.513**	1	-.117	.041	-.035	-.006	-.075	.065	.448*	.249
	Sig. (2-tailed)	.000	.003		.532	.828	.850	.974	.690	.728	.012	.177
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X2_4	Pearson Correlation	-.072	.101	-.117	1	.668**	.438*	.545**	.643**	.511**	.110	.713**
	Sig. (2-tailed)	.700	.590	.532		.000	.014	.002	.000	.003	.557	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X2_5	Pearson Correlation	.320	.220	.041	.668**	1	.313	.577**	.661**	.692**	-.175	.782**
	Sig. (2-tailed)	.079	.235	.828	.000		.087	.001	.000	.000	.347	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X2_6	Pearson Correlation	.048	.381*	-.035	.438*	.313	1	.349	.288	.247	.287	.585**
	Sig. (2-tailed)	.797	.035	.850	.014	.087		.054	.117	.180	.118	.001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X2_7	Pearson Correlation	.239	.266	-.006	.545**	.577**	.349	1	.739**	.759**	-.044	.812**
	Sig. (2-tailed)	.194	.148	.974	.002	.001	.054		.000	.000	.813	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X2_8	Pearson Correlation	.102	.179	-.075	.643**	.661**	.288	.739**	1	.711**	-.211	.776**
	Sig. (2-tailed)	.585	.336	.690	.000	.000	.117	.000		.000	.255	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X2_9	Pearson Correlation	.322	.251	.065	.511**	.692**	.247	.759**	.711**	1	-.142	.800**
	Sig. (2-tailed)	.078	.174	.728	.003	.000	.180	.000	.000		.446	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X2_10	Pearson Correlation	.208	.261	.448*	.110	-.175	.287	-.044	-.211	-.142	1	.142
	Sig. (2-tailed)	.261	.156	.012	.557	.347	.118	.813	.255	.446		.446
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X2TOTAL	Pearson Correlation	.462**	.539**	.249	.713**	.782**	.585**	.812**	.776**	.800**	.142	1
	Sig. (2-tailed)	.009	.002	.177	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.446	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

3. Uji Validitas Sikap Peduli Lingkungan Siswa

		Correlations										
		Y_1	Y_2	Y_3	Y_4	Y_5	Y_6	Y_7	Y_8	Y_9	Y_10	YTOTAL
Y_1	Pearson Correlation	1	.192	-.083	.142	.290	.214	.019	.542**	.450*	.330	.386*
	Sig. (2-tailed)		.301	.657	.445	.114	.247	.919	.002	.011	.070	.032
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Y_2	Pearson Correlation	.192	1	.669**	.487**	.556**	.703**	.658**	.408*	.322	.266	.823**
	Sig. (2-tailed)	.301		.000	.005	.001	.000	.000	.023	.078	.148	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Y_3	Pearson Correlation	-.083	.669**	1	.466**	.550**	.533**	.844**	.102	-.013	.007	.695**
	Sig. (2-tailed)	.657	.000		.008	.001	.002	.000	.584	.946	.972	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Y_4	Pearson Correlation	.142	.487**	.466**	1	.713**	.622**	.474**	.276	.141	.230	.736**
	Sig. (2-tailed)	.445	.005	.008		.000	.000	.007	.132	.451	.214	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Y_5	Pearson Correlation	.290	.556**	.550**	.713**	1	.688**	.665**	.308	.102	.135	.801**
	Sig. (2-tailed)	.114	.001	.001	.000		.000	.000	.092	.586	.469	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Y_6	Pearson Correlation	.214	.703**	.533**	.622**	.688**	1	.671**	.447*	.183	.173	.835**
	Sig. (2-tailed)	.247	.000	.002	.000	.000		.000	.012	.323	.353	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Y_7	Pearson Correlation	.019	.658**	.844**	.474**	.665**	.671**	1	.108	-.200	-.033	.714**
	Sig. (2-tailed)	.919	.000	.000	.007	.000	.000		.564	.280	.862	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Y_8	Pearson Correlation	.542**	.408*	.102	.276	.308	.447*	.108	1	.726**	.709**	.630**
	Sig. (2-tailed)	.002	.023	.584	.132	.092	.012	.564		.000	.000	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Y_9	Pearson Correlation	.450*	.322	-.013	.141	.102	.183	-.200	.726**	1	.625**	.426*
	Sig. (2-tailed)	.011	.078	.946	.451	.586	.323	.280	.000		.000	.017
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Y_10	Pearson Correlation	.330	.266	.007	.230	.135	.173	-.033	.709**	.625**	1	.441*
	Sig. (2-tailed)	.070	.148	.972	.214	.469	.353	.862	.000	.000		.013
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
YTOTAL	Pearson Correlation	.386*	.823**	.695**	.736**	.801**	.835**	.714**	.630**	.426*	.441*	1
	Sig. (2-tailed)	.032	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.017	.013	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

E. Uji Reliabilitas

1. Program Adiwiyata (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.696	7

2. Literasi Lingkungan (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.838	8

3. Sikap Peduli Lingkungan (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.866	10

F. Data Responden

1. Program Adiwiyata

Responden	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7
1	4	4	4	4	4	3	4
2	3	4	4	5	5	4	4
3	4	2	2	2	2	4	3
4	4	5	5	5	5	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5
6	4	4	3	4	4	4	4
7	5	5	5	5	5	5	5
8	5	4	5	5	5	4	5
9	4	5	5	5	5	5	5
10	5	4	5	5	5	4	4
11	5	4	2	5	1	3	4
12	5	3	2	5	5	5	5
13	5	4	4	5	4	5	5
14	4	3	4	5	4	3	4
15	4	4	4	5	5	5	5
16	5	4	4	5	5	5	5
17	5	5	5	5	5	5	5
18	4	4	5	5	4	4	5
19	4	4	5	5	4	2	4
20	4	4	4	4	4	4	4
21	4	3	5	5	5	4	4
22	5	4	4	5	5	5	5
23	4	4	4	5	5	4	4
24	5	4	3	5	5	5	5
25	5	5	4	5	3	2	4
26	5	5	4	5	1	4	5
27	3	5	5	3	5	1	3
28	4	4	4	5	5	4	5
29	4	4	4	4	4	4	4
30	4	1	4	5	5	5	4
31	4	4	4	5	4	4	4
32	4	4	4	5	4	4	4
33	3	5	4	4	4	3	4
34	3	3	3	3	3	3	3
35	5	5	5	5	5	4	5
36	4	3	4	5	5	4	4
37	3	5	5	5	5	3	5

38	3	5	3	5	3	4	5
39	4	4	4	4	4	5	5
40	4	4	4	4	4	4	4
41	5	5	4	5	5	5	5
42	5	3	1	5	5	5	5
43	5	5	4	4	4	4	5
44	4	4	4	4	4	4	4
45	5	4	4	5	1	4	4
46	5	4	4	5	4	4	5
47	3	4	4	5	5	5	5
48	3	4	4	5	5	5	5
49	4	4	4	5	4	5	5
50	3	4	3	5	4	4	4
51	4	4	5	5	4	4	5
52	3	4	4	5	3	3	5
53	4	4	4	4	4	4	4
54	4	4	3	4	4	4	4
55	4	4	4	4	4	4	4
56	4	4	4	4	4	4	4
57	4	4	4	4	4	4	4
58	5	5	5	5	5	3	3
59	5	3	3	5	3	3	4
60	5	3	3	5	3	3	4
61	5	5	4	5	1	5	5
62	5	5	5	5	5	5	5
63	5	5	5	5	5	5	5
64	5	4	4	5	5	5	5
65	5	5	5	5	5	4	5
66	5	4	4	5	4	4	4
67	5	5	5	5	5	4	5
68	4	5	4	5	3	4	5
69	4	4	4	4	4	4	4
70	5	5	4	5	4	5	5
71	3	3	4	5	4	4	5
72	4	4	4	5	5	4	5
73	3	3	3	5	5	4	4
74	5	5	5	5	5	5	5
75	4	4	4	5	5	4	4
76	5	5	5	5	3	4	5
77	5	5	5	5	4	4	5
78	5	5	4	5	4	4	5
79	4	5	5	5	5	4	5

80	4	4	4	5	4	4	4
81	3	3	4	5	5	4	4
82	5	4	4	5	4	5	5
83	5	5	5	5	5	4	5
84	5	4	4	5	5	4	4
85	5	5	5	5	5	5	5
86	4	4	4	4	4	3	4
87	5	4	5	5	5	4	5
88	4	4	3	4	4	4	4
89	4	4	4	4	4	4	4
90	5	4	4	5	3	4	5
91	4	4	4	5	4	5	4
92	4	4	4	5	3	3	4
93	5	4	4	5	4	3	5
94	5	5	5	5	5	4	4
95	5	5	5	5	5	5	5
96	5	4	4	5	4	3	3
97	5	3	3	5	5	5	5
98	5	5	5	5	1	5	5
99	4	4	4	4	4	4	4
100	3	4	4	4	4	4	4
101	5	4	5	5	4	4	5
102	3	3	4	5	3	3	4
103	4	5	4	5	3	4	4
104	4	4	4	4	4	4	4
105	3	4	4	4	4	1	4
106	4	5	3	5	3	4	4
107	4	5	3	5	5	5	4
108	5	5	5	5	5	5	5
109	5	4	4	5	4	4	4
110	5	3	4	5	4	3	4
111	5	5	5	5	5	5	5
112	4	5	3	5	1	4	4
113	4	3	3	5	3	3	4
114	5	5	5	5	5	5	5
115	5	5	5	5	5	4	5
116	5	4	4	4	4	4	4
117	5	3	3	5	5	4	5
118	4	4	4	4	4	4	5
119	4	4	4	4	4	4	4
120	5	4	5	5	4	5	5

121	4	4	4	5	3	4	5
122	5	4	5	5	5	4	5
123	4	4	4	4	2	4	4
124	4	4	4	4	4	4	4
125	4	4	3	5	5	4	5
126	3	3	3	5	4	4	4
127	5	5	5	4	5	5	5
128	5	4	4	5	5	4	5
129	5	5	5	5	5	5	5
130	5	5	5	5	4	4	5
131	5	4	4	5	5	4	4
132	5	5	5	5	5	5	5
133	5	4	4	4	4	4	4
134	4	4	3	4	3	4	3
135	4	4	5	5	4	4	4
136	4	5	4	4	4	4	4
137	5	5	1	5	5	5	5
138	5	4	4	5	5	4	5
139	5	5	4	5	4	4	5
140	4	4	4	5	4	4	4
141	4	4	5	5	4	4	4
142	5	4	5	5	5	5	5
143	5	4	3	4	3	2	4
144	5	5	5	5	5	5	5
145	4	5	4	4	4	4	4
146	4	5	4	5	5	5	5
147	5	5	5	5	5	5	5
148	4	4	4	4	4	4	4
149	3	3	3	3	5	4	4
150	5	5	5	5	5	5	5
151	4	4	4	4	4	5	5
152	5	5	5	5	5	5	5
153	1	4	1	5	5	5	5
154	5	5	5	5	5	5	5
155	5	5	4	4	4	3	3
156	4	4	4	4	3	3	3
157	5	4	5	4	5	5	4
158	4	4	4	4	4	4	4
159	5	4	4	5	3	3	4
160	4	4	4	4	4	3	4
161	2	4	4	5	5	4	5
162	3	5	5	5	5	4	4

163	4	4	2	4	4	4	4
164	4	4	4	5	4	4	4
165	5	4	4	4	4	3	4
166	5	5	5	5	4	4	5
167	5	4	4	5	5	4	5
168	4	4	4	4	4	4	4
169	5	5	4	4	5	4	5
170	5	5	5	5	1	1	5
171	4	4	5	5	5	5	5
172	4	4	4	4	1	4	4
173	5	5	5	5	5	5	5
174	4	4	4	4	4	4	4
175	4	3	4	5	5	3	4
176	4	5	3	5	4	4	4
177	4	3	5	5	5	5	5
178	5	5	4	5	5	5	5
179	4	4	4	4	4	4	4
180	5	5	5	5	4	4	4
181	4	4	3	4	3	4	3

2. Literasi Lingkungan

Responden	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8
1	4	4	4	4	4	4	4	4
2	4	4	3	3	4	4	5	4
3	3	2	2	2	3	2	4	3
4	5	4	5	4	5	3	4	4
5	4	4	5	3	5	3	4	3
6	5	4	4	3	3	3	4	3
7	5	5	5	5	5	5	5	5
8	4	4	5	4	5	3	4	4
9	5	5	5	5	5	5	5	5
10	5	4	4	5	5	4	5	4
11	4	3	3	2	5	3	4	3
12	5	5	5	4	4	4	5	5
13	5	4	5	4	4	4	5	4
14	4	4	4	3	4	3	4	3
15	5	5	5	4	3	1	5	5
16	4	5	5	4	5	4	5	4
17	5	5	5	5	5	5	5	5
18	5	4	3	4	5	3	5	4
19	5	4	4	3	4	2	5	4
20	4	4	4	4	3	3	4	4
21	5	4	3	2	3	1	2	4
22	5	5	4	4	4	4	4	4
23	4	4	4	4	4	4	4	4
24	5	4	4	4	5	2	3	5
25	4	5	5	5	5	3	5	5
26	5	3	3	4	3	4	4	4
27	4	3	3	3	5	3	3	1
28	5	4	4	3	5	4	5	5
29	4	4	4	4	4	4	4	4
30	5	5	5	4	5	1	5	5
31	4	4	4	4	4	4	4	4
32	4	4	4	3	3	3	4	3
33	4	4	2	2	3	3	4	3
34	3	3	3	3	3	3	3	3
35	5	5	5	5	5	5	5	5
36	5	4	4	4	4	3	4	4
37	5	4	4	3	5	2	4	1
38	5	4	3	3	5	3	5	3
39	4	3	5	4	3	5	4	3

40	4	4	4	4	4	4	4	4
41	5	4	4	3	5	4	4	4
42	5	5	5	5	5	5	5	5
43	4	4	5	3	4	4	5	3
44	4	4	4	4	4	4	4	4
45	4	3	4	3	5	4	5	5
46	4	4	4	4	5	5	4	4
47	4	3	4	5	5	3	5	4
48	4	3	4	4	5	3	5	4
49	5	5	5	4	4	3	4	3
50	3	4	4	3	4	3	4	4
51	4	4	3	4	5	5	5	4
52	5	3	5	4	5	3	3	3
53	5	4	4	3	4	3	3	3
54	4	4	4	4	4	4	4	4
55	4	4	4	4	4	4	4	4
56	4	4	4	4	4	4	4	4
57	4	4	4	4	4	4	4	4
58	5	4	4	3	5	5	5	2
59	4	4	5	3	3	3	5	3
60	5	3	4	4	3	3	4	1
61	5	3	5	4	5	2	5	5
62	5	5	5	5	5	5	5	5
63	5	5	5	5	5	5	5	5
64	5	5	5	5	5	4	5	5
65	5	4	4	4	5	5	5	4
66	4	4	4	4	5	4	4	4
67	5	5	5	4	5	4	5	4
68	5	5	5	4	5	5	4	5
69	4	4	4	4	4	4	4	4
70	4	4	4	3	5	3	5	5
71	4	4	4	4	4	4	4	3
72	5	4	4	4	4	4	4	4
73	4	4	3	3	4	3	4	4
74	5	5	5	4	5	4	5	4
75	4	5	4	3	5	3	4	3
76	4	5	5	4	5	3	3	5
77	4	5	5	4	4	3	3	5
78	4	4	4	4	4	4	4	4
79	5	4	5	4	5	4	3	4
80	5	4	4	4	4	4	4	3
81	4	3	3	4	4	3	4	3

82	4	4	3	3	3	3	5	3
83	5	5	5	5	5	5	5	5
84	4	4	5	3	4	3	4	3
85	5	4	5	4	5	3	4	5
86	4	4	4	4	4	4	4	4
87	5	4	5	4	4	4	4	3
88	4	3	4	4	3	3	3	3
89	4	4	4	4	4	4	4	4
90	5	3	5	5	5	3	4	4
91	4	4	5	3	5	3	4	3
92	4	4	4	3	5	1	1	1
93	5	5	4	3	4	3	5	3
94	4	3	4	5	5	5	5	4
95	5	4	4	4	4	4	4	4
96	3	3	4	4	4	4	4	4
97	5	4	4	3	3	3	3	4
98	4	5	5	5	5	5	5	5
99	4	4	4	4	4	4	4	4
100	4	3	3	3	3	4	4	4
101	5	3	4	3	4	3	4	3
102	4	5	4	4	4	2	2	3
103	4	5	4	5	4	3	5	5
104	4	4	4	4	4	4	4	4
105	5	4	3	2	5	5	5	3
106	5	5	4	3	4	2	2	4
107	4	4	4	4	4	4	5	4
108	5	5	5	5	5	5	5	5
109	4	4	4	4	4	4	4	4
110	3	3	4	3	3	3	1	2
111	5	4	2	2	3	2	4	4
112	4	3	4	2	4	3	3	3
113	3	4	4	3	5	3	4	3
114	5	4	5	4	5	3	4	5
115	5	5	5	5	5	5	5	5
116	5	4	4	4	4	5	5	4
117	5	5	5	3	2	1	5	2
118	4	4	4	4	4	4	2	1
119	4	4	4	4	4	4	4	4
120	5	4	5	4	5	3	4	5
121	5	5	5	4	5	4	5	5
122	5	4	4	3	4	2	4	4
123	4	2	2	4	2	2	2	4

124	4	4	4	4	5	4	4	4
125	4	4	4	4	5	4	5	4
126	4	4	4	4	4	4	4	4
127	5	4	5	5	5	5	5	5
128	4	4	4	4	4	4	5	4
129	5	4	5	4	4	4	4	4
130	5	4	4	4	5	4	5	5
131	4	4	4	4	5	3	4	4
132	5	4	4	5	5	4	5	5
133	4	4	4	4	4	4	4	4
134	3	4	4	2	3	4	3	4
135	4	4	4	4	4	4	4	3
136	4	4	4	5	4	5	4	5
137	5	5	5	5	5	5	5	5
138	4	5	5	4	5	4	5	4
139	5	4	4	4	4	4	5	4
140	4	4	4	5	5	4	4	5
141	5	4	4	3	4	4	4	4
142	4	4	5	5	5	5	5	4
143	5	4	4	3	4	4	5	4
144	5	5	5	5	5	5	5	5
145	4	4	4	4	4	4	4	4
146	5	5	4	4	4	4	1	3
147	5	4	4	4	5	3	3	3
148	4	3	4	4	4	2	4	4
149	3	3	3	3	4	3	3	3
150	5	5	5	5	5	5	5	5
151	5	4	4	4	4	4	4	4
152	5	5	5	5	5	5	5	5
153	5	5	5	5	5	5	5	4
154	5	5	5	5	4	5	5	5
155	4	4	4	4	4	4	4	4
156	4	3	3	3	3	3	4	3
157	5	4	5	4	5	3	4	4
158	4	4	4	4	4	4	4	4
159	5	4	4	2	5	2	2	1
160	4	4	4	3	3	3	4	4
161	5	3	4	3	3	1	3	3
162	5	4	4	3	5	3	5	5
163	4	4	4	4	4	4	4	4
164	5	4	4	3	3	3	4	3
165	4	4	3	3	4	3	4	3

166	5	4	4	4	4	4	4	3
167	4	4	5	4	5	5	5	4
168	4	4	4	5	4	4	4	4
169	4	5	5	4	4	4	5	4
170	5	5	5	5	1	5	5	5
171	5	4	4	3	5	4	3	4
172	4	4	4	3	3	3	3	3
173	5	5	5	5	5	4	5	4
174	1	1	1	1	1	1	1	2
175	4	3	3	3	3	3	2	2
176	5	4	3	2	5	3	3	5
177	4	4	5	3	4	3	4	4
178	5	5	5	4	5	4	5	5
179	4	4	4	4	4	4	4	4
180	5	3	5	4	5	4	5	5
181	4	4	4	4	5	5	3	2

3. Sikap Peduli Lingkungan

Responden	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5
3	2	1	2	3	2	5	3	3	3	2
4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5
5	4	5	3	5	4	4	3	5	5	5
6	4	4	4	3	2	2	3	3	4	4
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
8	4	3	5	5	5	4	4	4	4	5
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
10	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
13	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4
14	4	3	3	4	3	4	3	4	4	5
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
16	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
18	5	3	4	5	4	4	3	4	4	5
19	4	3	4	5	3	4	3	4	4	5
20	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
21	4	3	1	4	2	3	4	4	5	5
22	5	3	3	5	5	3	3	4	4	5
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
24	4	4	3	5	5	3	5	3	3	4
25	5	3	2	5	5	2	2	5	4	5
26	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5
27	3	3	3	5	5	4	4	5	4	4
28	4	2	4	5	4	5	4	4	4	4
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
32	4	3	2	4	3	3	2	3	3	4
33	3	3	3	5	4	4	3	4	4	4
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
36	4	5	4	4	3	4	4	4	4	5
37	5	4	4	5	5	3	5	5	4	5
38	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3
39	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4

40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
41	4	5	5	5	5	4	3	5	5	5
42	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
43	4	4	3	5	4	3	3	4	3	4
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
45	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4
46	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5
47	5	3	3	5	4	3	3	5	4	5
48	5	3	3	5	4	3	3	5	4	5
49	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5
50	4	4	4	5	4	3	4	5	3	3
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
52	5	4	3	5	4	3	3	5	4	5
53	4	3	3	4	4	5	3	5	5	5
54	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
58	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5
59	4	3	3	4	3	3	3	5	4	5
60	4	3	4	4	3	3	3	5	5	4
61	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
62	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
63	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
64	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5
65	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5
66	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5
67	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5
68	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5
69	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
70	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5
71	4	4	4	5	4	3	4	4	3	5
72	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
73	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
74	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5
75	5	4	4	5	4	4	3	5	5	5
76	5	3	3	5	4	4	3	5	5	5
77	5	3	4	5	4	3	4	5	5	5
78	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
79	5	4	5	5	5	4	3	4	4	4
80	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5
81	4	3	3	5	5	5	4	4	3	5

82	4	3	3	5	5	4	4	3	3	4
83	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
84	5	3	3	4	5	5	3	4	4	5
85	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5
86	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
87	5	3	3	4	4	4	4	5	5	5
88	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4
89	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
90	5	4	5	5	5	4	3	5	5	5
91	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
92	5	1	2	5	5	2	2	5	5	5
93	5	3	4	5	4	3	3	5	5	5
94	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5
95	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
96	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4
97	5	2	3	4	4	3	3	3	3	4
98	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
99	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
100	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4
101	5	3	4	5	4	4	4	3	5	4
102	5	3	3	3	4	4	3	3	3	3
103	4	4	5	4	3	4	5	4	5	4
104	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
105	5	4	4	5	3	3	4	5	5	5
106	5	2	3	5	3	5	3	5	5	5
107	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4
108	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
109	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
110	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3
111	5	3	5	5	4	4	3	5	5	5
112	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4
113	4	3	3	5	3	4	4	3	3	5
114	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5
115	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4
116	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5
117	5	2	2	5	2	3	2	5	5	5
118	4	1	2	5	3	3	2	5	5	5
119	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
120	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5
121	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5
122	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5
123	4	4	2	4	2	4	2	4	2	4

124	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
125	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5
126	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
127	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5
128	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4
129	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5
130	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5
131	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4
132	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
133	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
134	3	4	3	4	3	4	3	5	4	3
135	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
136	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4
137	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
138	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5
139	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4
140	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4
141	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5
142	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5
143	5	5	4	4	5	4	3	5	4	5
144	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5
145	4	4	4	4	3	3	4	5	5	4
146	5	3	1	5	5	5	1	5	5	5
147	5	5	5	5	3	3	3	5	5	5
148	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4
149	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5
150	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
151	4	3	3	5	5	3	3	4	4	5
152	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
153	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5
154	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
155	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
156	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4
157	5	3	3	5	5	4	4	4	4	4
158	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
159	5	5	2	5	3	4	2	5	4	5
160	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4
161	5	5	5	5	5	3	3	4	4	4
162	4	5	3	5	4	4	2	5	4	4
163	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
164	5	4	3	4	4	5	3	5	5	5
165	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4

166	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5
167	4	4	5	5	5	4	3	5	5	4
168	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
169	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4
170	5	5	3	5	5	1	1	5	5	5
171	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5
172	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4
173	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5
174	3	3	3	3	3	3	2	1	1	1
175	4	3	3	5	3	5	3	5	5	5
176	5	3	3	5	4	4	2	5	5	5
177	5	4	4	5	4	3	4	4	4	4
178	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
179	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
180	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5
181	4	3	3	5	3	2	3	3	4	4

G. Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		181
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.90633120
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.059
	Positive	.059
	Negative	-.053
Test Statistic		.059
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

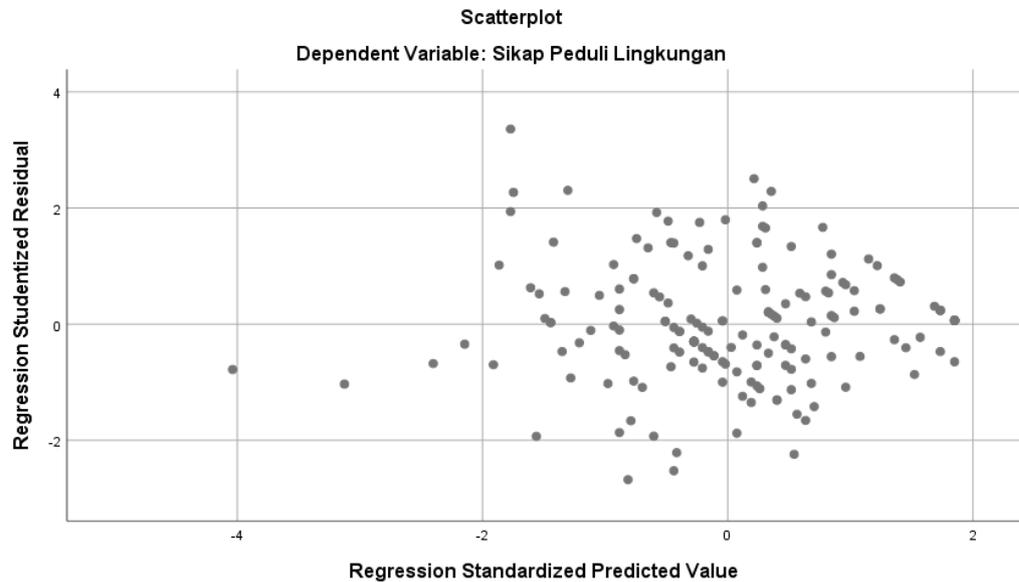
d. This is a lower bound of the true significance.

2. Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a				Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.968	2.086		2.382	.018		
	Program adiwiyata literasi Lingkungan	.493	.086	.302	5.762	.000	.635	1.576
		.690	.059	.612	11.666	.000	.635	1.576

a. *Dependent Variable:* Sikap Peduli Lingkungan

3. Uji Heteroskedastisitas



4. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.066 ^a	.004	-.007	4.507	2.128

a. Predictors: (Constant), literasi Lingkungan, Program adiwiyata

b. Dependent Variable: Sikap Peduli Lingkungan

H. Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.968	2.086		2.382	.018
Program Adiwiyata	.493	.086	.302	5.762	.000

Literasi Lingkungan	.690	.059	.612	11.666	.000
---------------------	------	------	------	--------	------

a. *Dependent Variable: Sikap Peduli Lingkungan*

I. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

		<i>Levene Statistic</i>	df1	df2	Sig.
Program Adiwiyata	<i>Based on Mean</i>	1.523	19	158	.184
	<i>Based on Median</i>	.856	19	158	.638
	<i>Based on Median and with adjusted df</i>	.856	19	103.964	.637
	<i>Based on trimmed mean</i>	1.395	19	158	.136
Literasi Lingkungan	<i>Based on Mean</i>	1.453	19	158	.110
	<i>Based on Median</i>	.980	19	158	.488
	<i>Based on Median and with adjusted df</i>	.980	19	107.947	.490
	<i>Based on trimmed mean</i>	1.403	19	158	.132

J. Uji Hipotesis

1. Uji t

Coefficients^a

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1 <i>(Constant)</i>	4.968	2.086		2.382	.018
Program Adiwiyata	.493	.086	.302	5.762	.000
Literasi Lingkungan	.690	.059	.612	11.666	.000

a. *Dependent Variable: Sikap Peduli Lngkungan*

2. Uji F

ANOVA^a

<i>Model</i>		<i>Sum of Squares</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1 <i>Regression</i>		3204.524	2	1602.262	197.450	.000 ^b
<i>Residual</i>		1444.427	178	8.115		
<i>Total</i>		4648.950	180			

a. *Dependent Variable: Sikap Peduli Lingkungan*

b. *Predictors: (Constant), Literasi Lingkungan, Program Adiwiyata*

3. Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.830 ^a	.689	.686	2.84864

a. *Predictors:* (Constant), Literasi Lingkungan, Program Adiwiyata

LAMPIRAN DOKUMENTASI



8 Gol UKS



Bank Sampah



Green House Tampak Depan



Green House Tampak Belakang



Kantin Sekolah



Mading Sekolah



Lubang Biopori



Penggilingan Sampah



Taman Kelas



Taman Kelas



Taman Kelas



Halaman Tengah

BIODATA MAHASISWA



Nama : Irfan Baharudin Syafiq

NIM : 18130099

Tempat Tanggal Lahir : Nganjuk, 29 Mei 2000

Fakultas/Jurusan : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan
Ilmu Pengetahuan Sosial

Tahun Masuk : 2018

Alamat Rumah : Dsn. Karanganyar, Ds. Drenges RT/RW 002/009,
Kec. Kertosono, Kab. Nganjuk

Alamat Email : 18130099@ student.uin-malang.ac.id

Riwayat Pendidikan :

Jenjang	Tahun Masuk	Tahun Keluar	Tempat
TK	2005	2007	TK Pertiwi 2 Drenges
SD	2007	2012	SD Negeri 3 Drenges

SMP	2012	2015	SMP Negeri 4 Kertosono
SMA	2015	2018	SMA Negeri 1 Tanjunganom
Perguruan Tinggi	2018	2022	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang